

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMP NEGERI 2 KLATEN
Jl. Pemuda Selatan No. 4 Klaten Tengah, Jawa Tengah**

*Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*

*Dosen Pembimbing:
Ismadi, S. Pd., M. A.*



Disusun oleh:
Zakiah
11207241029

**PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Klaten:

Nama : Silfia Furita Sari
NIM : 11207241027
Prodi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Klaten dari tanggal 28 Februari sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, September 2014

Koordinator PPL
SMP Negeri 2 Klaten

Guru Pembimbing

Dra. Endang Sri Rejeki
NIP.19610324 198803 2 004

Dwi Susanto, S. Kom.
NIP. 19821031 201001 1 015

Kepala SMP Negeri 2 Klaten

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2014

Dra. Woro Subaningsih, M.Si
NIP. 19581211 198302 2 003

Ismadi, S. Pd., M. A.
NIP. 19770626 200501 1 003

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan berkah kekuatan, kesabaran, daya juang dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis telah sampai pada penghujung kegiatan PPL tahun 2014 serta mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan dari tanggal 28 Februari sampai dengan tanggal 17 September 2014. Tak lupa, semoga keselamatan tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan semoga kebaikan senantiasa menyertai umatnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd., M. A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, Kepala LPPMP dan Kepala LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa KKN-PPL.
3. Bapak Ismadi, S. Pd., M. A., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Ibu Dra. Woro Subaningsih, M.Si, selaku Kepala SMP Negeri 2 Klaten
5. Ibu Dra. Endang Sri Rejeki selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Klaten
6. Bapak Drs. Ngadi. selaku Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 2 Klaten
7. Bapak Dwi Susanto, S. Kom., selaku Guru Pembimbing PPL mata pelajaran Prakarya di SMP Negeri 2 Klaten, yang telah memberikan bimbingan dan kepercayaan kepada penulis
8. Seluruh Guru dan Karyawan di SMP Negeri 2 Klaten
9. Rekan mahasiswa PPL Pendidikan Seni Kerajinan, Silfia Furita Sari atas motivasi dan kerjasamanya selama ini.
10. Ayah, Ibu, dan kakak yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan kepada kami.
11. Teman-teman mahasiswa PPL UNY yang telah menjadi motivator sekaligus keluarga
12. Siswa-siswa SMP Negeri 2 Klaten yang telah membantu selama kegiatan PPL berlangsung, serta memberikan pengalaman berharga bagi penulis
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Sekali lagi kami haturkan banyak terimakasih kepada segenap jajaran SMP Negeri 2 klaten yang selama kegiatan PPL ini telah menerima kami dan memperlakukan kami dengan sangat baik, yang mungkin tidak akan kami terima jika kami berada ditempat lain. Terimakasih kepada bapak ibu guru yang telah menjadi contoh nyata bagi kami, tentang potret kehidupan sang pengemban ilmu, tiada yang dapat kami balas atas semua kebaikan melainkan dengan ucapan terimakasih dan doa.

Demikian laporan ini disusun, kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Kami berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Klaten dan semua pembaca.

Klaten, September 2014

Penulis

Silfia Furita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis situasi.....	1
B. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan.....	10
B. PelaksanaanPPL.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	25
BAB III PENUTUP.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SMP NEGERI 2 KLATEN

Oleh:

**Silfia Furita Sari
NIM. 11207241027**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu wadah bagi setiap mahasiswa untuk mendapatkan bekal mengajar di satuan pendidikan yakni dengan terjun langsung ke dalam satuan pendidikan terkait. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini mengupayakan agar keterampilan kependidikan yang diperoleh mahasiswa di kampus dapat direalisasikan dan dikembangkan.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Klaten, dimulai dari tanggal 28 Februari sampai 17 September 2014. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi: a) Penerjunan PPL; b) Observasi Sekolah; c) Observasi kelas; d) Pendampingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB); e) Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD); f) Pesantren kilat; g) Pembuatan media pembelajaran prakarya; h) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); i) Pembuatan media pembelajaran "*powerpoint*"; j) Praktik Mengajar; k) Pembuatan media pembelajaran manual; l) Piket sekolah dan PBM m) Pembuatan soal ulangan; dan n) Pengadaan kumpulan media pembelajaran. Praktik langsung di sekolah dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh bekal dan pengalaman mengenai tugas guru sebagai seorang pengajar dan seorang pendidik. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL adalah mengajar mata pelajaran Prakarya di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Bahan ajar yang diberikan adalah Kerajinan Bahan Alam khususnya keramik. Kegiatan pembelajaran meliputi teori dan praktik.

Secara umum kegiatan PPL yang telah disusun dan direncanakan berlangsung dengan baik dan lancar. Sebagaimana tujuan dari kegiatan PPL, mahasiswa PPL dituntut untuk belajar bersosialisasi dengan lingkungan pembelajaran di sekolah. Selain itu, kegiatan ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori pembelajaran yang selama ini diterima di bangku kuliah.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu wadah bagi setiap mahasiswa untuk mendapatkan bekal mengajar di satuan pendidikan yakni dengan terjun langsung ke dalam satuan pendidikan terkait. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kegiatan ini merupakan kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa yang mencakup tugas/keguruan yang dilaksanakan diluar kelas maupun berada didalam lingkungan sekolah. Program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan PPL ini mengupayakan agar keterampilan kependidikan yang diperoleh mahasiswa di kampus dapat direalisasikan dan dikembangkan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia kependidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Selain itu, mampu mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan. Disisi lain, dengan adanya kegiatan PPL ini dapat memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan khususnya di SMP Negeri 2 Klaten.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan pelatihan mengajar melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro. Setelah itu, mahasiswa melakukan sosialisasi awal dengan melakukan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Klaten. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi peserta didik, dan kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Tujuannya adalah supaya mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Klaten sebagai tempat untuk melangsungkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 2 Klaten sebagai dasar acuan atau konsep

awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Klaten.

1. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Klaten

a. Visi :

“Unggul dalam prestasi, mampu bersaing di era global dan terpuji dalam budi pekerti.”

b. Misi :

- 1) Menumbuhkan daya kompetisi untuk berprestasi di tingkat Internasional kepada seluruh warga sekolah dan menggali karakteristik budaya daerah.
- 2) Mendorong, meningkatkan, dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dikembangkan secara optimal.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Klaten terletak di Jl. Pemuda Selatan No. 4 Klaten dan Jl. Menjangan No. 2 dengan lahan di lokasi Jl. Pemuda Selatan seluas 2.040 m² dan Jl. Menjangan No.2 seluas 1.579 m².

a. Ruang Kelas

Gedung SMP N 2 Klaten terdiri dari 22 ruang kelas, yaitu 8 ruang kelas untuk kelas VII, 8 kelas untuk kelas VIII, dan 6 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang kelengkapan proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD proyektor, CCTV dll.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP N 2 Klaten yaitu 1 laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium TIK, dan 1 ruang laboratorium komputer.

d. Mushola

Mushola sekolah terletak dibelakang ruang kelas VII C yang berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP N 2 Klaten yang beragama Islam.

e. Ruang Agama

Ruang agama terletak di samping ruang kelas VII B yang berfungsi sebagai tempat proses kegiatan pembelajaran bagi agama kristen dan katolik.

f. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran

Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang komputer, dan lapangan basket.

g. Ruang UKS

Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) yang berada di lokasi pusat terletak disebelah kiri ruang tata usaha (TU) dan diantara kelas IX A dan VIII H, sedangkan di lokasi pondok, ruang UKS terletak di depan ruang kelas VII B yang digunakan sebagai tempat pemberian pertolongan pertama bagi peserta didik (siswa) yang sakit.

3. Kondisi non fisik sekolah

a. Potensi Pendidik (Guru)

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP N 2 Klaten adalah 35 orang PNS dan 6 orang GTT dengan tingkat pendidikan S₁ dan S₂. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Klaten mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. SMP N 2 Klaten dalam proses pembelajarannya menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas 7 dan 8, sedangkan 9 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Potensi Karyawan

Karyawan di SMP N 2 Klaten sudah sangat mencukupi, yaitu terdiri atas 13 orang yang masing-masing telah membawahi bidang yang sesuai dengan keahliannya. Klasifikasi pekerjaan 9 yang bekerja sebagai tenaga TU (Tata Usaha), 2 orang penjaga sekolah, dan 1 orang penjaga malamn.

c. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 2 Klaten seluruhnya ada 13 aktifitas di antaranya yaitu PKS, PMR, Seni Musik, Silat, Seni Tari, Karate, Bahasa Inggris, Basket, Pramuka, Futsal, Renang, Qiro'ah. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai.

4. Observasi PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di suatu satuan pendidikan/sekolah, salah satu yang harus dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kelas di satuan pendidikan/sekolah tersebut. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat:

- 1) Mengetahui kondisi lingkungan sekolah.
- 2) Memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

- 3) Menyamakan atau menyingkronkan pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan yang dilakukan di satuan pendidikan/sekolah.
- 4) Mendata keadaan fisik satuan pendidikan/sekolah untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Selain hal diatas, observasi juga bertujuan agar mahasiswa PPL memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa PPL harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti:

1. Cara membuka pelajaran.
2. Memberi apersepsi dalam mengajar.
3. Penyajian materi.
4. Teknik bertanya.
5. Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
7. Memberikan umpan balik terhadap peserta didik.
8. Penggunaan media dan metode pembelajar.
9. Penggunaan alokasi waktu.
10. Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi mahasiswa PPL yakni Pendidikan Seni Kerajinan, sehingga kelas yang diobservasi adalah kelas yang sedang belajar mata pelajaran Prakarya. Observasi kelas dilakukan dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa PPL melakukan observasi pada hari Senin tanggal 21 Mei 2014 dan kelas yang diobservasi adalah kelas VII B.

Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

ASPEK YANG DIAMATI	<i>DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN</i>
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2013	Sudah menggunakan Kurikulum 2013 pada proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum terbaru yang telah diterapkan

	oleh SMP Negeri 2 Klaten dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Silabus	Pendidik (guru) Mata Pelajaran Prakarya SMP Negeri 2 Klaten memiliki silabus yang telah disediakan oleh Kemdikbud yang berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Silabus ini menjadi panduan pendidik (guru) untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang telah dibuat pendidik (guru) mata pelajaran Prakarya sesuai dengan panduan yang menjabarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan.
Proses Pembelajaran	
1. Membuka Pelajaran	Pendidik (guru) memberikan salam, menanyakan keadaan peserta didik (siswa), dan pendidik (guru) memberikan apersepsi tentang proses belajar mengajar yang akan dilakukan.
2. Penyajian Bahan Ajar	Pendidik (guru) mengawali proses belajar mengajar dengan meminta peserta didik (siswa) untuk mempresentasikan tugas yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik lebih aktif. Dalam Kurikulum 2013 proses belajar mengajar ini termasuk dalam kegiatan mengomunikasikan, yakni menyampaikan tugas yang telah diberikan secara lisan dan tulisan. Setelah itu, pendidik (guru) menyampaikan bahan ajar dengan menyesuaikan proses belajar mengajar seperti yang tertera pada RPP Kurikulum 2013.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode saintifik dan ceramah, sesuai dengan bahan ajar yang ingin disampaikan.
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan bahan ajar adalah Bahasa Indonesia dengan penyampaian yang memudahkan peserta

	didik (siswa) untuk menerimanya.
5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu dalam proses belajar mengajar sudah efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.
6. Gerak	Pendidik (guru) sudah bisa menyampaikan bahan ajar dengan penekanan gerak tangan dan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain di depan kelas (tidak pasif), pendidik (guru) juga menyelingi dengan duduk.
7. Cara memotivasi peserta didik	Pendidik (guru) menanyakan terkait bahan ajar yang telah disampaikan kepada peserta didik dengan menunjuk langsung peserta didik (siswa) yang dimaksud. Dengan cara inilah peserta didik (siswa) dapat termotivasi untuk memperhatikan dan menanyakan bahan ajar yang belum dimengerti.
8. Teknik Bertanya	Pendidik (guru) menunjuk peserta didik (siswa) dan menanyakan apakah ada yang kurang jelas terkait bahan ajar yang telah disampaikan. Pendidik (guru) juga meminta peserta didik (siswa) mengangkat tangan apabila ingin bertanya terkait bahan ajar yang belum dimengerti.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Pendidik (guru) meminta peserta didik (siswa) yang kurang memperhatikan untuk fokus dan memperhatikan bahan ajar yang disampaikan.
10. Penggunaan Media	Pendidik (guru) memaksimalkan penggunaan media dalam kelas. Media yang biasanya digunakan oleh guru adalah <i>powerpoint</i> , contoh-contoh gambar ditampilkan pada <i>slide powerpoint</i> untuk memudahkan pemahaman peserta didik (siswa) terkait bahan ajar yang disampaikan. Selain itu, pendidik (guru) juga memanfaatkan buku paket atau buku panduan siswa yang telah disediakan Kemendikbud untuk mendukung proses belajar mengajar.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Pendidik (guru) meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas mandiri dan dipresentasikan di

	depan kelas.
12. Menutup pelajaran	Pendidik (guru) menutup pelajaran dengan mengevaluasi pertemuan pada hari itu atau <i>review</i> ulang pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas pada peserta didik (siswa) untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu, pendidik (guru) membiasakan membuka pelajaran beserta menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Peserta Didik	
1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	<p>a. Dalam proses belajar mengajar, peserta didik (siswa) baik laki-laki dan perempuan sangat aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh pendidik (guru). Peserta didik (siswa) memperhatikan penjelasan pendidik (guru) dan mereka sangat antusias dalam bertanya.</p> <p>b. Dalam keaktifan, beberapa peserta didik (siswa) menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik (guru).</p>
2. Perilaku Peserta didik (siswa) di Luar Kelas	<p>Peserta didik (siswa) sangat sopan dan santun dengan para pendidik (guru) dimana setiap bertemu dengan pendidik (guru) maupun mahasiswa PPL, peserta didik (siswa) selalu menyapa, bersalaman dan mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan visi dan misi sekolah yang ingin mengajarkan sopan santun kepada peserta didik (siswa).</p> <p style="text-align: center;">Sebelum Masuk Kelas,</p> <p>a. Peserta didik bersalaman di depan gerbang dengan pendidik (guru).</p> <p>b. Sebagai wujud jiwa patriotisme dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, peserta didik selalu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca Al-Quran bagi yang beragama islam sebelum proses belajar mengajar dimulai.</p>

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Pra PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Meskipun demikian, kegiatan setelah penerjunan PPL ke lokasi atau SMP Negeri 2 Klaten tetap terhitung ke dalam kegiatan PPL walaupun waktu pelaksanaan kegiatannya tidak intensif. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Klaten adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	28 Februari 2014	SMP Negeri 2 Klaten
2.	Pembekalan PPL	Maret 2014	UNY
3.	Observasi Pra PPL	Maret-Mei 2014	SMP Negeri 2 Klaten
4.	Pelaksanaan PPL	2 Juli-15 September 2014	SMP Negeri 2 Klaten
5.	Penyelesaian Laporan	16 September 2014	SMP Negeri 2 Klaten
6.	Penarikan Mahasiswa PPL	17 September 2014	SMP Negeri 2 Klaten

2. Penyusunan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian untuk menyusun rancangan program. Rancangan Program berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
- b. Mengacu program sekolah
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kesiambungan program

C. PENJABARAN PROGRAM KERJA PPL

Program yang direncanakan untuk kegiatan PPL berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan RPP
2. Praktik mengajar kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F
3. Pembuatan media pembelajaran "*Powerpoint*"
4. Pembuatan media pembelajaran manual "Desain"
5. Evaluasi pembelajaran Prakarya

Untuk lebih jelasnya akan dilampirkan Matrik Program Kerja PPL UNY Tahun 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa PPL terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan. Persiapan bertujuan untuk menunjang kegiatan PPL agar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang telah direncanakan dan sesuai dengan yang diinginkan oleh berbagai pihak dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh persiapan yang harus dilakukan mahasiswa PPL baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan dalam mengajar. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1. Persiapan di Kampus

a. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah pengajaran mikro atau biasanya dikenal dengan *mikro teaching* ini ditempuh pada semester VI atau semester sebelum pelaksanaan PPL. Secara umum, *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai bekal mengajar pada saat PPL berlangsung. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk *micro teaching*, pemberian strategi belajar mengajar, dan strategi penguasaan kelas yang perlu diberikan kepada mahasiswa calon pendidik (guru) yang akan melaksanakan PPL. Selain itu, pada saat *micro teaching* dosen pembimbing PPL memberikan bekal untuk pengaturan emosional pada saat mengajar yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Pada dasarnya *micro teaching* memberikan pengajaran kepada mahasiswa untuk dapat berlatih menjadi seorang pendidik yang baik. Praktik *micro teaching* ini dilakukan bersama rekan-rekan mahasiswa dalam kelas yang telah dikelompokkan. Pada saat *micro teaching*, mahasiswa harus melakukan praktik mengajar di depan kelas paling minimum 2 kali selama satu semester. Banyak-sedikitnya intensitas praktik mengajar dalam kelas *micro teaching* ini, tergantung pada kemampuan mahasiswa itu sendiri. apabila mahasiswa sudah layak atau berkompeten menjadi seorang pendidik (guru) maka intensitas praktik mengajar di kelas *micro teaching* sedikit begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, dosen pembimbing *micro teaching* (DPL-PPL) berhak untuk

memberikan waktu tambahan latihan mengajar bagi mahasiswa yang dinilai kurang cakap dalam mengajar.

Secara umum, *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam praktik PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar *micro teaching*
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar tidak terbatas
- e) Membentuk kompetensi pedagogik
- f) Membentuk kompetensi kepribadian
- g) Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses belajar mengajar
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil pendidik (guru) atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana pendidik (guru) atau tenaga kependidikan, dan masih banyak lagi manfaat lainnya.

Micro teaching dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing *micro teaching* dan dikoordinasikan oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun fakultas. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10-12 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing dari bidang keilmuan yang ditekuni masing-masing mahasiswa. *Micro teaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar dalam upaya aktualisasi kompetensi dasar mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bagi mahasiswa diberikan oleh pihak universitas sebelum penerjunan ke lokasi PPL. Materi pembekalan yang diberikan meliputi pengembangan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan, kurikulum, serta informasi mengenai kondisi dan permasalahan yang ada di sekolah yang

biasanya dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Tujuan dilakukannya pembekalan antara lain agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama keidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga

2. Observasi Lapangan

1) Observasi Kondisi Satuan Pendidikan (Sekolah)

Observasi kondisi satuan pendidikan (sekolah) merupakan observasi atau pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi satuan pendidikan (sekolah) secara fisik. Selain itu, observasi ini juga meliputi data tentang potensi peserta didik (siswa) dan pendidik (guru), jumlah peserta didik dan pendidik (guru), ekstrakurikuler, serta data lainnya mengenai kelengkapan satuan pendidikan (sekolah) lokasi PPL.

2) Observasi Proses Pembelajaran di Kelas

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di suatu satuan pendidikan (sekolah), persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di satuan pendidikan (sekolah) dimana mahasiswa PPL akan melakukan praktik mengajar. Observasi dilakukan pada kelas VII B pada mata pelajaran Prakarya. Guru yang mengampu adalah Dwi Susanto, S. Kom. Observasi ini memberikan gambaran kepada mahasiswa PPL mengenai keadaan kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi pembelajaran juga memberikan gambaran dan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan serta metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik (guru). Hasil pengamatan proses pembelajaran di kelas VII B adalah sebagai berikut:

ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2013	Sudah menggunakan Kurikulum 2013 pada proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 yang

	merupakan kurikulum terbaru telah diterapkan oleh SMP Negeri 2 Klaten dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Silabus	Pendidik (guru) Mata Pelajaran Prakarya SMP Negeri 2 Klaten memiliki silabus yang telah disediakan oleh Kemdikbud yang berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Silabus ini menjadi panduan pendidik (guru) untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang telah dibuat pendidik (guru) mata pelajaran Prakarya sesuai dengan panduan yang menjabarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan.
Proses Pembelajaran	
1. Membuka Pelajaran	Pendidik (guru) memberikan salam, menanyakan keadaan peserta didik (siswa), dan pendidik (guru) memberikan apersepsi tentang proses belajar mengajar yang akan dilakukan.
2. Penyajian Bahan Ajar	Pendidik (guru) mengawali proses belajar mengajar dengan peserta didik (siswa) diminta mempresentasikan tugas yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik (siswa) lebih aktif. Dalam Kurikulum 2013 proses belajar mengajar ini termasuk dalam kegiatan mengomunikasikan, yakni menyampaikan tugas yang telah diberikan secara lisan dan tulisan. Setelah itu, pendidik (guru) menyampaikan bahan ajar dengan menyesuaikan proses belajar mengajar seperti yang tertera pada RPP Kurikulum 2013.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode saintifik dan ceramah, sesuai dengan bahan ajar yang ingin disampaikan.
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan bahan ajar adalah Bahasa Indonesia dengan penyampaian yang memudahkan peserta

	didik (siswa) untuk menerimanya.
5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu dalam proses belajar mengajar sudah efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.
6. Gerak	Pendidik (guru) sudah bisa menyampaikan bahan ajar dengan penekanan gerak tangan dan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain di depan kelas (tidak pasif), pendidik (guru) juga menyelingi dengan duduk.
7. Cara memotivasi peserta didik	Pendidik (guru) menanyakan terkait bahan ajar yang telah disampaikan kepada peserta didik (siswa) dengan menunjuk langsung peserta didik yang dimaksud. Dengan cara inilah peserta didik (siswa) dapat termotivasi untuk memperhatikan dan menanyakan bahan ajar yang belum dimengerti.
8. Teknik Bertanya	Pendidik (guru) menunjuk peserta didik (siswa) dan menanyakan apakah ada yang kurang jelas terkait bahan ajar yang telah disampaikan. Pendidik (guru) juga meminta peserta didik (siswa) mengangkat tangan apabila ingin bertanya terkait bahan ajar yang belum dimengerti.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Pendidik (guru) meminta peserta didik yang kurang memperhatikan untuk fokus dan memperhatikan bahan ajar yang disampaikan.
10. Penggunaan Media	Pendidik (guru) memaksimalkan penggunaan media dalam kelas. Media yang biasanya digunakan oleh pendidik (guru) adalah <i>powerpoint</i> , contoh-contoh gambar ditampilkan pada <i>slide powerpoint</i> untuk memudahkan pemahaman peserta didik terkait bahan ajar yang disampaikan. Selain itu, pendidik (guru) juga memanfaatkan buku paket atau buku panduan siswa yang telah disediakan Kemendikbud untuk mendukung proses belajar mengajar.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Pendidik (guru) meminta peserta didik (siswa) untuk mengerjakan tugas mandiri dan

	dipresentasikan di depan kelas.
12. Menutup pelajaran	Pendidik (guru) menutup pelajaran dengan mengevaluasi pertemuan pada hari itu atau <i>review</i> ulang pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas pada peserta didik (siswa) untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu, pendidik (guru) membiasakan membuka pelajaran beserta menutup pelajaran dengan salam.
Perilaku Peserta Didik	
1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	<p>Peserta didik (siswa) baik laki-laki dan perempuan sangat aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh pendidik (guru). Peserta didik (siswa) memperhatikan penjelasan pendidik (guru) dan mereka sangat antusias dalam bertanya.</p> <p>Dalam keaktifan, beberapa peserta didik (siswa) menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik (guru).</p>
2. Perilaku Peserta didik (siswa) di Luar Kelas	<p>Peserta didik (siswa) sangat sopan dan santun dengan para pendidik (guru) dimana setiap bertemu dengan pendidik (guru) maupun mahasiswa PPL, peserta didik selalu menyapa, bersalaman dan mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan visi dan misi sekolah yang ingin mengajarkan sopan santun kepada peserta didik.</p> <p>Sebelum Masuk Kelas,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik (siswa) bersalaman di depan gerbang dengan pendidik (guru). - Sebagai wujud jiwa patriotisme dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, peserta didik (siswa) selalu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca Al-Quran bagi yang beragama islam sebelum proses belajar mengajar dimulai.

Hasil pengamatan ini dijadikan sebagai referensi untuk pelaksanaan *micro teaching* dalam rangka persiapan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Klaten. Selain

itu, hasil pengamatan ini didiskusikan dengan dosen pembimbing *micro teaching* untuk memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.

3. Persiapan Mengajar

Persiapan selanjutnya yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar diantaranya sebagai berikut:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL mengonsultasikan terlebih dahulu baik rencana pelaksanaan pembelajaran maupun perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar. Setelah mengajar, mahasiswa mengkonsultasikan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Bimbingan setelah mengajar ini bertujuan untuk memberikan evaluasi kepada mahasiswa PPL terkait proses belajar mengajar di kelas baik mengenai penguasaan bahan ajar, penguasaan kelas, cara mengajar, penggunaan metode yang disesuaikan dengan bidang keilmuan kerajinan, dan sebagainya. Setiap bimbingan yang dilakukan mahasiswa PPL, guru pembimbing memberikan masukan yang bertujuan untuk kemajuan dan kelancaran dalam mengajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan kegiatan mengajar secara langsung di dalam kelas, seorang calon guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Perangkat pembelajaran tersebut salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran yang disiapkan pendidik (guru) berupa skenario pembelajaran. Skenario tersebut terdiri dari langkah-langkah atau tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan peserta didik (siswa) bersama pendidik (guru) berkaitan dengan bahan ajar yang akan dipelajari peserta didik (siswa) untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat sesuai dengan format Kurikulum 2013.

Tujuan penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah pendidik (guru) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi pendidik (guru) mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait proses belajar mengajar yang akan dilakukan.

c. Penguasaan Bahan Ajar

Dalam mengajar, penguasaan bahan ajar adalah hal yang paling berpengaruh dalam keberhasilan penyampaian konsep yang benar kepada peserta didik (siswa). Bahan ajar yang akan disampaikan pada peserta didik (siswa) harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan yang telah disepakati pada saat bimbingan dengan Guru Pembimbing di sekolah. Dalam hal ini kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Dalam proses belajar mengajar, penguasaan bahan ajar sangat mempengaruhi keberhasilan penyampaian konsep dalam proses belajar mengajar. Agar dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, mahasiswa PPL menggunakan buku paket siswa sebagai panduan dalam mengajar didukung dengan berbagai sumber dari internet. Mahasiswa PPL dituntut untuk menguasai bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik (siswa) sebelum praktik mengajar di kelas. Persiapan yang dilakukan adalah menganalisis kedalaman bahan ajar yang sesuai dengan tujuan ataupun standar kompetensi yang harus ditempuh peserta didik (siswa).

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik (siswa) mudah memahami bahan ajar yang disampaikan. Selain itu, media pembelajaran membuat peserta didik (siswa) lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Disamping itu, media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik (siswa) dan bahan ajar yang akan disampaikan.

e. Evaluasi

Instrumen merupakan alat ukur (alat evaluasi) yang digunakan untuk menilai dan mengetahui tingkat kemampuan peserta didik (siswa). Melalui instrumen, pendidik (guru) dapat melakukan tindak lanjut terhadap tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam hal ini instrumen yang digunakan berupa penugasan dan soal ulangan baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pendampingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan juli. Mahasiswa PPL yang melakukan pendampingan PPDB ini memiliki peran diantaranya sebagai pengarah dan membantu memberikan informasi kepada calon peserta didik (siswa) dalam administrasi pendaftaran di SMP Negeri 2 Klaten.

Selain itu, mahasiswa PPL juga membantu panitia PPDB untuk merekap data calon peserta didik (siswa). Jumlah peserta didik (siswa) yang akan diterima oleh SMP Negeri 2 Klaten adalah 8 kelas yang masing-masing kelas terdiri dari sekitar 36-37 peserta didik (siswa).

2. Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD)

Setelah pelaksanaan PPDB atau penerimaan peserta didik baru, kegiatan yang selanjutnya dilakukan oleh SMP Negeri 2 Klaten adalah kegiatan MOPD atau Masa orientasi peserta didik. Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menyambut peserta didik (siswa) baru yang telah diterima di SMP Negeri 2 Klaten. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pengenalan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan di SMP Negeri 2 Klaten. Peserta didik (siswa) baru yang diterima wajib mengikuti kegiatan ini. Hal ini dikarenakan kegiatan ini merupakan pengenalan satuan pendidikan (sekolah) yang mencakup pengenalan sarana dan pra-sarana sekolah, kurikulum yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, serta kegiatan-kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler.

Kegiatan MOPD ini dilaksanakan pada minggu ke-2 dan minggu ke-3 Bulan Juli yang terdiri dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Minggu ke-2 Bulan Juli adalah waktu persiapan kegiatan MOPD yakni mulai tanggal 10-12 Juli. Persiapan ini terdiri dari rapat koordinasi OSIS untuk membahas apa saja yang dibutuhkan pada pelaksanaan MOPD, sosialisasi kepada para peserta didik baru terkait apa saja yang harus dipersiapkan pada saat kegiatan MOPD serta persiapan dekorasi panggung atau tempat untuk kegiatan MOPD. Sedangkan pelaksanaan kegiatan MOPD dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Juli yakni tepatnya pada tanggal 14-16 Juli 2014. Peran mahasiswa PPL dalam kegiatan MOPD ini adalah membantu panitia atau OSIS dalam melancarkan kegiatan ini serta mendampingi peserta didik (siswa) baru yaitu kelas VII dalam pelaksanaan kegiatan MOPD yang sedang dijalankan.

3. Pesantren Kilat

Bertepatan dengan Bulan Ramadhan, pada Bulan Juli SMP Negeri 2 Klaten menyelenggarakan kegiatan pesantren kilat dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Pelaksanaan kegiatan pesantren kilat bersamaan dengan kegiatan MOPD yakni mulai tanggal 15-19 Juli 2014. Meskipun demikian, kelas VII tetap dapat melaksanakan kegiatan pesantren kilat baik dan lancar. Jadwal pelaksanaan pesantren kilat yaitu:

Selasa, 15 Juli 2014 = kelas VIII

Rabu, 16 Juli 2014 = kelas VIII

Kamis, 17 Juli 2014 = kelas IX

Jum'at, 18 Juli 2014 = kelas VII

Sabtu, 19 Juli 2014 = kelas VII

Peran mahasiswa PPL dalam kegiatan pesantren kilat ini adalah membantu menyampaikan bahan ajar keagamaan, seperti taharah, shalat, puasa, sejarah nabi dan rosul, dan sebagainya. Bahan ajar tersebut dibagi-bagi sesuai dengan jumlah mahasiswa PPL. Selama pesantren kilat, salah satu kegiatan yang mahasiswa PPL lakukan adalah sebagai berikut:

No.	Hari/tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 15 Juli 2014	Mendampingi pendidik (guru) menyampaikan bahan ajar pesantren kilat (shalat) pada kelas VIII C, membantu menyampaikan bahan ajar tentang sejarah nabi dan rosul (Muhammad saw.) di kelas VIII E, VIII F, dan VIII G.
2.	Rabu, 16 Juli 2014	Menyampaikan tentang shalat di kelas VIII E, VIII F, VIII G dan VIII H.
3.	Kamis, 17 juli 2014	Menyampaikan bahan ajar tentang shalat di kelas IX A, IX B, dan IX C.
4.	Jumat, 18 Juli 2014	Menyampaikan bahan ajar tentang shalat di kelas VII A, VII B, dan VII C.
5.	Sabtu, 19 Juli 2014	Menyampaikan bahan ajar tentang shalat di kelas VII D dan VII E.

4. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan pada minggu pertama Bulan Agustus sebelum kegiatan praktik mengajar dilaksanakan. RPP yang dibuat sebanyak 8 RPP. Masing-masing RPP dibuat per-pertemuan dengan bahan ajar yang berbeda. Penjabaran 8 RPP tersebut adalah sebagai berikut:

- a. RPP I = Pertemuan ke-1 dengan bahan ajar pengertian keramik, sejarah tentang keramik, serta alat dan bahan pembuatan keramik.
- b. RPP II = Pertemuan ke-2 dengan bahan ajar teknik dan proses pembuatan keramik serta contoh-contoh produk keramik.
- c. RPP III = Pertemuan ke-3 dengan bahan ajar praktik membuat desain atau perancangan pembuatan keramik teknik pijit tekan dan pilin.
- d. RPP IV = Pertemuan ke-4 dengan bahan ajar praktik membuat keramik teknik pijit tekan secara berkelompok.
- e. RPP V = Pertemuan ke-5 dengan bahan ajar praktik membuat keramik teknik pijit tekan (lanjutan) dan teknik pilin secara berkelompok

- f. RPP VI = Pertemuan ke-6 dengan bahan ajar praktik membuat keramik teknik pilin (lanjutan).
- g. RPP VII = Pertemuan ke-7 dengan bahan ajar pembakaran produk keramik teknik pijit tekan dan teknik pilin yang telah dibuat.
- h. RPP VIII = Pertemuan ke-8 dengan bahan ajar dekorasi atau menghias produk keramik yang telah dibakar (pewarnaan produk keramik).

RPP I dan RPP II telah mengalami revisi karena format pembuatannya masih menggunakan format RPP kurikulum KTSP.

5. Pembuatan Media Pembelajaran “Powerpoint”

Pembuatan media pembelajaran *powerpoint* dilakukan untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar. *Powerpoint* berfungsi sebagai panduan pendidik (guru) dalam menjelaskan bahan ajar yang akan disampaikan. Selain itu, *powerpoint* sangat mendukung proses belajar mengajar pada kurikulum 2013 yakni ketika pengamatan gambar dan video. *Powerpoint* yang dibuat adalah *powerpoint* bahan ajar kerajinan bahan alam dari tanah liat yakni keramik.

Pembuatan *powerpoint* dilaksanakan pada minggu ke-9 yang proses pembuatannya terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan pembuatan *powerpoint* meliputi mempersiapkan bahan ajar tentang keramik, mencari contoh gambar produk keramik di internet serta mencari video proses pembuatan keramik. Pelaksanaan pembuatan *powerpoint* adalah meng-input bahan ajar yang telah disiapkan ke dalam program Ms. Powerpoint, termasuk didalamnya mendesain tampilan atau *slide powerpoint*. Sedangkan evaluasinya dilakukan setelah praktik mengajar di kelas VII B karena tampilan *slide powerpoint* kurang menarik peserta didik (siswa) untuk memperhatikan.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 18 September 2014. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, mahasiswa PPL dan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Guru pembimbing telah diberi kewenangan untuk membimbing mahasiswa PPL dalam praktik mengajar di kelas. Guru pembimbing mata pelajaran Prakarya yaitu Dwi susanto, S. Kom. selalu mendampingi dan mengawasi mahasiswa PPL selama praktik mengajar. Tujuannya adalah untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Selanjutnya guru pembimbing mengevaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Sebelum mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar di dalam kelas, mahasiswa PPL harus melakukan konsultasi kepada guru pembimbing mata

pelajaran Prakarya mengenai rencana pelaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 2 Klaten. Adapun jadwal mengajar adalah sebagai berikut:

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Jam						
07.00-07.40	Upacara					
07.40-08.20			VII F			
08.20-09.00						
09.00-09.40						
09.55-10.35		VII A				
10.35-11.15	VII D					
11.15-11.55						
12.40-13.20						
13.20-14.00	VII C	VII E		VII B		

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran oleh mahasiswa PPL ketika mengajar adalah sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

- Memberi salam dan berdoa
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Memberi motivasi kepada peserta didik
- Memberikan apersepsi kepada peserta didik terkait bahan ajar yang akan disampaikan.

b. Penyajian Bahan Ajar

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian bahan ajar yaitu:

- Penguasaan bahan ajar

Sebagai pendidik (guru), mahasiswa PPL harus dapat menguasai bahan ajar yang akan disampaikan sehingga mahasiswa PPL dapat menjelaskan bahan ajar dengan baik.

- Penggunaan metode

Karena kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 maka metode yang digunakan adalah metode saintifik. Metode pendekatan saintifik terdiri dari 4 kegiatan pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data atau evaluasi, dan menganalisis data atau mengasosiasi, serta mengomunikasikan kesimpulan hasil belajar.

c . Evaluasi

Evaluasi adalah cara yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk mengukur atau mengetahui tingkat kemampuan peserta didik (siswa). Evaluasi ini dilakukan melalui kegiatan ulangan, pemberian tugas, praktik, uji karya dan lain sebagainya yang sesuai dengan jenis mata pelajaran yang akan dievaluasi. Mata pelajaran Prakarya yang basisnya adalah mata pelajaran praktik, memiliki banyak kegiatan untuk melakukan evaluasi baik evaluasi kognitif/pengetahuan, evaluasi keterampilan, maupun evaluasi sikap.

Kegiatan evaluasi pengetahuan diantaranya pemberian tugas yang berkaitan dengan bahan ajar mata pelajaran prakarya, pengamatan video, dan lain sebagainya yang relevan dengan bahan ajar yang diajarkan. Evaluasi keterampilan dilakukan melalui praktik pembuatan karya, membuat desain (portofolio), uji karya, dan lainnya. Sedangkan evaluasi sikap dilakukan melalui observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sendiri yang terkait dengan sikap peserta didik.

Mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PPL wajib melakukan evaluasi, baik yang dilakukan diawal pertemuan (pre-tes), ditengah, ataupun diakhir pertemuan. Atau bisa juga dilakukan di setiap akhir

d.Menutup Pelajaran

Penutupan proses belajar mengajar dilakukan dengan mengadakan kegiatan refleksi terhadap bahan ajar yang disampaikan, mengevaluasi, dan menyimpulkan bahan yang diberikan serta memberikan tugas-tugas. Pada akhir proses belajar mengajar ditutup dengan berdoa dan memberikan salam.

7. Pembuatan Media Pembelajaran Manual “Desain”

Pembuatan media pembelajaran manual dilaksanakan pada minggu ke-3 Bulan Agustus 2014. Desain yang dibuat adalah desain produk keramik teknik pijit tekan dan teknik pilin sebanyak 4 desain. Desain-desain tersebut terdiri dari 3 desain teknik pijit tekan dan 1 desain teknik pilin dengan ukuran A3. Tujuan pembuatan desain tersebut sebagai contoh peserta didik (siswa) untuk praktik membuat desain. Disamping itu, juga sebagai media pembantu pendidik (guru) dalam proses pembelajaran ketika terjadi kesalahan teknis pada LCD proyektor. Selain pembuatan media pembelajaran manual, mahasiswa PPL juga menyiapkan kumpulan desain- desain lain yang pernah ditempuh mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-dasar Desain.

Selain desain, mahasiswa PPL mencari produk keramik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran manual yang dapat dilihat secara nyata oleh peserta didik. Tujuan diadakannya media ini agar peserta didik (siswa) mengetahui dengan

pasti contoh produk keramik yang sebenarnya. Produk keramik ini terdiri dari 1 produk keramik teknik pijit tekan (hiasan), 1 produk keramik teknik pilin (tempat penggaris), 1 produk keramik teknik slab (hiasan), 1 produk keramik teknik putar (tempat aksesoris), 1 produk keramik teknik cetak padat (hiasan dinding), dan 1 produk keramik teknik cetak tuang. Produk-produk keramik tersebut, 1 produk belum mengalami proses pembakaran, 2 produk telah mengalami proses pembakaran 1 (bisquit), dan 3 lainnya telah mengalami proses pembakaran 2 (proses glatsir).

8. Piket Sekolah dan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Piket adalah salah satu kegiatan untuk menunjang terlaksananya administrasi sekolah. Sebagai bagian dari SMP Negeri 2 Klaten, mahasiswa PPL ikut andil dalam kegiatan piket. Piket ini terbagi menjadi 2, yakni piket sekolah dan piket PBM (Proses Belajar Mengajar). Piket sekolah adalah piket yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, seperti yang biasa dilakukan mahasiswa PPL adalah menyambut dan menyalami peserta didik yang baru datang di depan/pintu gerbang sekolah.

Sedangkan piket PBM adalah piket yang dilaksanakan di dalam kelas atau pada saat proses pembelajaran berlangsung. Piket PBM terlaksana apabila guru mata pelajaran berhalangan untuk hadir dan mahasiswa PPL yang sedang piket menggantikan/mengisi kelas yang kosong tersebut (kelas yang diampu oleh pendidik/guru yang tidak hadir). Selain itu, kegiatan piket yang lainnya juga berupa memeriksa kelas yang kosong, mengawasi ujian/mengerjakan tugas apabila dibutuhkan, menggantikan pendidik (guru) yang sedang sakit/berhalangan hadir sesuai dengan mata pelajaran bidangnya, dan lain sebagainya.

9. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler (Karate)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat peserta didik (siswa) dalam bidang-bidang tertentu. Di SMP Negeri 2 ini ada banyak kegiatan ekstrakurikuler dan beladiri karate merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib diikuti. Kegiatan ekstrakurikuler karate ini di mulai pada awal bulan September yaitu pada hari Rabu, 3 September 2014 pukul 14.30-16.30 WIB.

Selain mengajar di kelas, mahasiswa PPL juga ikut serta dalam melatih atau mendampingi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah khususnya beladiri karate. Namun dalam kegiatan ini hanya mahasiswa PPL yang mempunyai keterampilan dibidang karate yang bisa ikut melatih.

10. Pengadaan Soal Ulangan

Pada dasarnya kegiatan PPL selain mengajar, harus melakukan evaluasi di akhir atau setelah bahan ajar habis disampaikan. Untuk mendukung evaluasi ini maka mahasiswa PPL melakukan pembuatan soal ulangan terkait bahan ajar kerajinan bahan alam dari tanah liat (keramik). Penyusunan soal ulangan ini dilakukan pada minggu ke-2 Bulan September mengingat proses belajar mengajar dengan bahan ajar kerajinan bahan alam dari tanah liat (keramik) hampir selesai. Jumlah butir soal yang dibuat adalah sejumlah 25 butir, yang terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda (PG) dan 10 butir soal jawaban singkat.

11. Pembuatan Media Pembelajaran Prakarya

Waktu pembuatan media pembelajaran ini dilakukan di luar kegiatan praktik mengajar dan diluar RPP. Tujuan pembuatan media ini adalah untuk membantu pendidik (guru) prakarya dalam proses belajar mengajar di luar kegiatan PPL. Media pembelajaran ini dibuat dalam bentuk *powerpoint* dengan bahan ajar kerajinan bahan alam dari serat alam dan logam. Proses pembuatannya hampir sama dengan pembuatan media pembelajaran kerajinan bahan alam dari tanah liat (keramik).

12. Pengadaan Kumpulan Media Pembelajaran

Tujuan dari pengumpulan media pembelajaran ini agar media-media pembelajaran prakarya terkondisikan dengan baik. Media-media pembelajaran akan dikumpulkan dalam bentuk *compact disk (CD)*. Media-media pembelajaran yang akan dikumpulkan ini diantaranya adalah *powerpoint* kerajinan bahan alam dari tanah liat, serat alam, dan logam serta video proses pembuatan keramik yang dijadikan sebagai bahan pengamatan peserta didik (siswa) pada proses belajar mengajar sebelumnya.

Selain media pembelajaran yang berbasis *computerize* akan dikumpulkan juga media pembelajaran manual yang berupa desain-desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin yang telah dibuat oleh mahasiswa PPL. Selain itu akan ditambahkan desain-desain terbaik karya peserta didik kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Pengumpulan desain ini berfungsi sebagai referensi peserta didik (siswa) angkatan selanjutnya pada proses belajar mengajar mata pelajaran prakarya.

13. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan disusun secara individu

dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

14. Penarikan

Penarikan Mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing kelompok PPL.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kelanjutan dari mata kuliah pembelajaran mikro di kampus adalah pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Klaten. Dalam kelas teori mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII D, VII E, dan VII F. Namun dalam kelas praktik mahasiswa PPL melakukan *team teaching* dalam proses belajar mengajar sehingga kelas yang diampu menjadi 6 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Jadwal mengajar mahasiswa PPL disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL sebagai mahasiswa yang baru terjun belajar menjadi seorang pendidik (guru), mahasiswa PPL mengalami sedikit kekhawatiran dalam menyampaikan bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas. Terlebih lagi jika dalam proses belajar mengajar mengajar yang rata-rata peserta didiknya (siswanya) aktif. Rasa khawatir yang muncul seperti perasaan takut tidak bisa menjawab pertanyaan peserta didik (siswa), bahan ajar yang disampaikan membuat peserta didik (siswa) merasa bosan, proses belajar mengajar yang monoton, dan lain sebagainya. Perasaan tersebut muncul karena pengalaman pertama mengajar di kelas secara nyata sebagai seorang pendidik (guru).

Bagi mahasiswa PPL, waktu yang semakin lama untuk memberikan bahan ajar dan pengalaman pembelajaran didalam kelas semakin memnubuhkan jiwa pendidik. Dengan kata lain, semakin sering mahasiswa PPL masuk ke dalam kelas, mahasiswa PPL semakin terbiasa dalam menghadapi peserta didik (siswa), kondisi kelas, dan kecakapan dalam menyampaikan bahan ajar.

Berdasarkan praktik pengalaman lapangan mengajar di kelas yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat dipetik:

- a. Mengetahui bahwa dalam mengajar yang baik, penguasaan bahan ajar dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peserta didik dapat menerima bahan ajar yang disampaikan dengan baik.
- b. Mengetahui berbagai macam karakter peserta didik (siswa). Ada yang lebih cenderung menyukai teori, ada juga yang lebih menyukai praktik, ada pula yang menyukai diskusi dan presentasi di dalam kelas. Dengan demikian

mahasiswa PPL dapat mengetahui bagaimana harus bersikap dan memperlakukan peserta didik (siswa) satu dengan yang lainnya.

- c. Mahasiswa PPL mengetahui bahwa tugas seorang pendidik (guru) tidak hanya mengajar dan memberikan bahan ajar pelajaran yang sifatnya kognitif, namun tugas seorang pendidik (guru) yakni mendidik peserta didik (siswa) dari segi emosional, sikap, dan spiritualnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL seluruh program PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL telah mengajar 16 jam tatap muka pada kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F.
- b. Pembuatan perangkat pembelajaran yakni RPP 8 pertemuan. Format terlampir.
- c. Pembuatan media pembelajaran *powerpoint* dan desain.
- d. Membuat instrumen evaluasi (soal ulangan).
- e. Pendampingan PPDB, MOPD, pesantren kilat, dan HUT SMP Negeri 2 Klaten.
- f. Upacara setiap Hari Senin dan Hari-hari Besar.
- g. Penyusunan laporan kegiatan PPL.
- h. Piket Proses Belajar Mengajar ((PBM).

Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Klaten, mahasiswa PPL menemui beberapa hambatan yaitu terkadang beberapa peserta didik (siswa) ramai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga Mahasiswa PPL harus mengulangi penjelasan terhadap bahan ajar yang disampaikan. Hal ini bisa disebabkan karena penyampaian bahan ajar yang monoton sehingga peserta didik (siswa) sudah mulai bosan terhadap bahan ajar yang disampaikan, terlebih ketika mengajar pada jam-jam terakhir. Ada beberapa peserta didik yang tidak membawa perlengkapan praktik.

Hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan cara:

- Melakukan konsultasi dan bimbingan kepada guru pembimbing agar diberikan arahan ketika menyampaikan bahan ajar dan menghadapi peserta didik (siswa) yang ramai.
- Tetap bersikap tenang dan fokus dalam menghadapi kelas sehingga tidak menimbulkan kepanikan.
- Mempunyai cara-cara khusus dalam keterampilan mengajar di kelas, karena kondisi kelas antara kelas satu dengan yang lainnya berbeda.

- Memberikan teguran langsung atau mengingatkan kepada peserta didik (siswa) yang tidak membawa perlengkapan praktik.
- Membuat media pembelajaran yang cukup menarik perhatian peserta didik (siswa).
- Mahasiswa PPL mengondisikan peserta didik agar tetap fokus pada penjelasan bahan ajar yang disampaikan.

2. Refleksi

Selama melaksanakan kegiatan PPL, Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman baru yang diperoleh dari pembelajaran kelas, guru pembimbing, lingkungan sekolah, maupun rekan-rekan PPL Mahasiswa. Mahasiswa PPL belajar bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, bagaimana bersosialisasi dengan warga sekolah, serta melatih kesabaran dalam menghadapi peserta didik (siswa) dengan karakter yang berbeda-beda. Manajemen waktu menjadi hal yang sangat penting agar segala hal yang telah direncanakan berjalan sesuai target yang diharapkan. Faktor Pendukung kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan ini yaitu:

- 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 2 Klaten.
- 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan yang menyangkut proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Klaten.
- 3) Peserta didik (siswa) bersikap sangat sopan dan akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 4) Pihak SMP Negeri 2 Klaten sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- 5) Pihak SMP Negeri 2 Klaten memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- 6) Sebelum mahasiswa PPL terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa PPL menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang pendidik (guru) yang professional. Mahasiswa PPL menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan peserta didik (siswa) di dalam kelas, dimana dengan itu semua dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam bentuk pengelolaan peserta didik (siswa) di dalam kelas baik itu dilakukan secara inter personal (individu) maupun secara keseluruhan (kelompok).

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu wadah bagi setiap mahasiswa untuk mendapatkan bekal mengajar di satuan pendidikan yakni dengan terjun langsung ke dalam satuan pendidikan (sekolah) terkait. Dengan adanya atau dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Dengan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar pengembang diri calon pendidik dan tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, mahasiswa PPL dapat mempersiapkan diri dengan lebih matang untuk menjadi pendidik (guru) yang sebenarnya.

Selain itu, mahasiswa PPL juga dapat belajar mengenal lingkungan sekolah yang sebenarnya, bersosialisasi dengan warga sekolah dan siapa saja yang terkait di dalamnya, mengenal karakteristik setiap orang dalam hal ini peserta didik dan tahu bagaimana bersikap terhadap mereka. Intinya, kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang pendidik (guru), seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan emosional dapat diperoleh oleh mahasiswa dalam praktik pengalaman lapangan ini.

B. Saran

1. Bagi Pihak SMP Negeri 2 Klaten

Dalam memberikan kesempatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kepada mahasiswa UNY, pihak sekolah memberikan pelayanan yang baik, sehingga pihak sekolah perlu mempertahankan dan terus meningkatkan kerjasama dengan pihak UNY dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa PPL diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Klaten dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
- b. Mahasiswa PPL harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
- c. Mahasiswa PPL harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik (siswa) untuk mempelajari Prakarya lebih

dalam, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik (siswa) tidak cepat bosan.

- d. Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Usahakan peganglah prinsip kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Dalam realisasi suatu program kelompok, yang terpenting adalah kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:

Kartu Bimbingan PPL

LAMPIRAN 2:

Matriks Program Kerja PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2014

F01

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 327
 NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Klaten
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda Selatan No. 4, Klaten
 GURU PEMBIMBING : Dwi Susanto, S.Kom.
 NAMA MAHASISWA : Silfia Furita Sari
 NO. MAHASISWA : 11207241027
 FAK/ PRODI : FBS/ P. Seni Kerajinan
 DOSEN PEMBIMBING : Ismadi, S. Pd., M. A.

PROGRAM PPL PEND. SENI KERAJINAN

No	Program/Kegiatan	Jumlah jam per minggu															Jumlah jam	
		Sebelum Juli				Juli				Agustus				September				
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV	XV		
PROGAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN																		
1	Penerjunan oleh DPL	R	3														3	
		P	2														2	
2	Observasi sekolah	R	5														5	
		P	4														4	
3	Observasi kelas	R		3													3	
		P		3													3	
4	Pendampingan PPDB	R			4												4	
		P			4,5												4,5	
5	Rangkaianacara MOPD																	
	a. Rapat dengan OSIS	R					3										3	
		P					3										3	
	b. TM (Technical Meeting)	R					3										3	
		P																
	c. Pendampingan kelas tujuh	R					5	5									10	
		P					6	5									11	
6.	Pesantren Kilat																	
	a. Mengajar materi tentang sejarah nabi dan rosul	R																
		P						5									5	
		P						5,5									5,5	
	b. Mengajar materi tentang shalat	R															19	
		P						19									19	
		P						20									20	
7	Pengadaan RPP (Delapan RPP)																	
	a. Persiapan	R									2						2	
		P									1						1	
	b. Pelaksanaan	R									8						8	
		P									1						11	
		P									1							
	c. Evaluasi	R									2						2	
		P									2						2	
8	Praktik Mengajar																	
	a. Persiapan	R										2	2	2	2	2	2	12
		P									2	1	3,5	0,5	2	0,5	0,5	10
	b. Pelaksanaan	R										4	4	8	8	8	8	40
		P										4	8	8	8	8	8	44
	c. Evaluasi	R										2	2	2	2	2	2	12
		P										2	6	4	6	3	7	28
9	Pembuatan media pembelajaran "powerpoint"																	
	a. Persiapan	R										3						3
		P										5						5
	b. Pelaksanaan	R										6						6
		P										6						6

LAMPIRAN 3:

Laporan Mingguan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 2 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda Selatan No. 4, Klaten

GURU PEMBIMBING : Dwi Susanto, S. Kom.

NAMA MAHASISWA : Silfia Furita Sari

NO. MAHASISWA : 11207241027

FAK/ PRODI : FBS/Pend. Seni Kerajinan

DOSEN PEMBIMBING : Ismadi, S. Pd., M. A.

MINGGU KE-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 28 Februari 2014	Penerjunan ke lokasi PPL yakni SMP Negeri 2 Klaten.	Penyerahan mahasiswa yang melakukan PPL di SMP Negeri 2 Klaten oleh Koordinator PPL yakni pak Sritanto.		.
2.	Maret 2014	Observasi sekolah	Melakukan observasi terkait keadaan fisik sekolah, sarana dan prasana sekolah, dan sebagainya yang terkait mengenai SMP Negeri 2 Klaten		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 12 Mei 2014	Observasi kelas	Melakukan observasi di kelas VII terkait dengan proses belajar mengajar, kurikulum, media pembelajaran, metode pembelajaran guru dan kondisi/karakteristik peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Klaten.		

MINGGU KE-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 25 Juni 2014	Pendampingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Berperan sebagai among tamu/penerima bagi para calon peserta didik yang akan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			mendaftar di SMPN 2 Klaten, mengarahkan para orang tua untuk menemukan ruangan tempat anak mereka mendaftar, memberikan informasi kepada para orang tua calon peserta didik mengenai hal-hal yang terkait tentang pendaftaran dan merekap data calon peserta didik.		
--	--	--	---	--	--

MINGGU KE-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi

Catatan: tidak melakukan kegiatan PPL karena sedang melaksanakan kuliah *micro teaching* untuk persiapan pelaksanaan PPL.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi

Catatan: tidak melakukan kegiatan PPL karena sedang melaksanakan kuliah *micro teaching* untuk persiapan pelaksanaan PPL.

MINGGU KE-6

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 10 Juli 2014	Rapat osis	Rapat untuk membahas kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD) yang akan dilaksanakan pada tanggal 14-16 Juli 2014.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Sabtu, 12 Juli 2014	Pendampingan persiapan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD).	Membantu mempersiapkan MOPD dan membantu osis mendampingi siswa-siswa baru kelompok E, serta membantu dekorasi panggung.		
----	------------------------	---	--	--	--

MINGGU KE-7

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	Pendampingan MOPD	Mengikuti upacara pembukaan kegiatan MOPD, membantu panitia osis mendampingi peserta didik baru kelompok E melakukan kegiatan MOPD.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 15 Juli 2014	Pesantren kilat	Mendampingi guru menyampaikan materi pesantren kilat pada kelas VIII C, membantu menyampaikan materi tentang sejarah nabi dan rosul (Muhammad saw.) di kelas VIII E, VIII F, dan VIII G.		
3.	Rabu, 16 Juli 2014	Pesantren kilat	Menyampaikan materi tentang shalat di kelas VIII E, VIII F, VIII G dan VIII H.		
4.	Kamis, 17 juli 2014	Pesantren kilat	Menyampaikan materi tentang shalat di kelas IX A, IX B, dan IX C.		
5.	Jumat, 18 Juli 2014	Pesantren kilat	Menyampaikan materi tentang shalat di kelas VII A, VII B, dan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

			VII C.		
6.	Sabtu, 19 Juli 2014	Pesantren kilat	Menyampaikan materi tentang shalat di kelas VII D dan VII E.		

MINGGU KE-8

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 21 Juli 2014	Persiapan pembuatan media pembelajaran prakarya (Materi: serat alam dengan teknik anyam)	Mencari materi tentang serat alam (pengertian, macam-macam, dan contoh gambar serat alam) dan teknik anyam (pengertian, jenis, dan contoh produk anyaman).		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 22 Juli 2014	Pembuatan media pembelajaran prakarya (Materi: serat alam dengan teknik anyam)	Tersusun media pembelajaran (Ppt) kerajinan serat alam teknik anyam.		
3.	Rabu, 23 juli 2014	Persiapan pembuatan media pembelajaran prakarya (Materi: kerajinan logam)	Mencari materi tentang kerajinan logam (pengertian, sejarah, fungsi, jenis, teknik, alat-alat, dan contoh produk kerajinan logam.		
4.	Kamis, 24 Juli 2014	Pembuatan media pembelajaran prakarya (Materi: kerajinan logam)	Tersusun media pembelajaran (Ppt) kerajinan logam.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE-9

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 4 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Bendera- Menyampaikan materi tentang karakter baik di kelas VII H- Konsultasi dengan guru pembimbing Prakarya terkait materi yang akan diajarkan.- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (pertemuan ke-1 dan ke-2)	<ul style="list-style-type: none">- Mengikuti kegiatan upacara bendera rutin setiap hari senin- Catatan cita-cita peserta didik yang bisa dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun ke depan.- Mengetahui materi apa yang akan diajarkan pada pembelajaran prakarya kelas VII.- Tersusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan ke-1 dan ke-2.	Mahasiswa belum melakukan persiapan materi dan perangkat pembelajaran saat diminta guru untuk mengajar dikelas VII H tentang pendidikan karakter.	Meminta peserta didik menulis 100 cita-cita yang bisa dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun ke depan. Peserta didik dituntut untuk bertanggungjawab kan atas cita-cita



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

2	Selasa, 5 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Piket- Konsultasi RPP dengan guru pembimbing.	<ul style="list-style-type: none">- Menyambut dan menyalami peserta didik yang baru datang di gerbang sekolah.- Mengetahui kekurangan atau kesalahan RPP yang telah di buat.	Mahasiswa PPL membuat RPP masih menggunakan format kurikulum KTSP.	Mencari format RPP sesuai dengan kurikulum 2013 dan segera melakukan revisi terhadap RPP yang telah dibuat.
3	Rabu, 6 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Revisi RPP pertemuan ke-1 dan ke-2.- Menyusun RPP pertemuan ke-3 sampai pertemuan ke-8.	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan revisi RPP pertemuan ke-1 dan ke-2 sesuai dengan format kurikulum 2013.- Tersusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan ke-3 sampai pertemuan ke-8 sesuai dengan format yang benar.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4	Kamis, 7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun RPP (lanjutan: sub penilaian)- Konsultasi RPP- Persiapan pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Tersusun 8 RPP lengkap dengan sub-penilaiannya- Mengonsultasikan RPP yang telah tersusun dengan baik ke guru pembimbing.- Mencari materi tentang sejarah keramik di internet.		
5	Jumat, 8 Agustus 2014	-	-		
6.	Sabtu, 9 Agustus 2014	-	-		
7.	Minggu, 10 Agustus 2014	-	-		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE-10

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	-	-	-	-
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	-	-	-	-
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	-	-	-	-
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	-	-	-	-
5.	Jumat, 15 Agustus 2014	-	-	-	-
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	- Membuat media pembelajaran (PPt) untuk pertemuan pertama			
7.	Minggu, 17	- Mencari gambar-gambar contoh			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus 2014	produk keramik di internet - Persiapan mengajar			
--	--------------	--	--	--	--

MINGGU KE-11

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	- Mengajar di kelas VII B, menyampaikan materi tentang teknik-teknik dan proses pembuatan keramik serta contoh- contoh produk keramik. - Pembagian kelompok peserta didik kelas VII B kedalam 6 kelompok untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	- Membangun pemahaman peserta didik tentang berbagai teknik dan proses pembuatan keramik serta berbagai contoh produk keramik. - Terdapat 6 kelompok dengan 6 anggota peserta didik kelas VII B.	Peserta didik terlalu aktif (ribut) sendiri.	Menerapkan model pembelajaran diskusi dan presentasi didepan kelas.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VII C, menyampaikan materi tentang teknik-teknik dan proses pembuatan keramik serta contoh-contoh produk keramik.- Pembagian kelompok kelas VII C - Mengajar kelas VII A, menyampaikan materi tentang teknik-teknik dan proses pembuatan keramik serta contoh-contoh produk keramik.- Pembagian kelompok kelas VII A	<ul style="list-style-type: none">- Membangun pemahaman peserta didik tentang berbagai teknik dan proses pembuatan keramik serta berbagai contoh produk keramik.- Terdapat 6 kelompok dengan 6 anggota peserta didik kelas VII C - Membangun pemahaman peserta didik tentang berbagai teknik dan proses pembuatan keramik serta berbagai contoh produk keramik.- Terdapat 6 kelompok dengan 6 anggota peserta didik kelas VII A		
----	-------------------------	--	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

3.	Rabu, 20 Agustus 2014	- Piket - Persiapan mengajar			
4	Kamis, 21 Agustus 2014	- Mengajar di kelas VII D, VII E VII F materi kerajinan bahan alam (keramik: pengertian, sejarah serta alat dan bahan)		Kabel LCD dikelas VII E rusak sehingga tidak dapat menggunakan media yang telah disiapkan	Mengajar menggunakan metode ceramah dengan memanfaatkan alat konvensional (papan whiteboard dan spidol) yang telah disiapkan di kelas
5.	Jumat, 22 Agustus 2014	- Memeriksa tugas 1 kelas VII D tentang merangkum materi yang dipelajari.	- Mengetahui nilai dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. - Daftar atau data nilai peserta didik kelas VII D. -		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	- Memeriksa tugas 1 kelas VII E tentang merangkum materi yang dipelajari	- Mengetahui nilai dan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. - Daftar atau data nilai peserta didik kelas VII E.		
----	---------------------------	--	--	--	--

MINGGU KE-12

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	- Mengajar di kelas VII D, menyampaikan materi tentang teknik-teknik dan proses	- Membangun pemahaman peserta didik tentang berbagai teknik dan proses pembuatan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

		pembuatan keramik serta contoh-contoh produk keramik.	keramik serta berbagai contoh produk keramik.		
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	- Mengajar di kelas VII D, menyampaikan materi tentang teknik-teknik dan proses pembuatan keramik serta contoh-contoh produk keramik.	- Membangun pemahaman peserta didik tentang berbagai teknik dan proses pembuatan keramik serta berbagai contoh produk keramik.		
3.	Rabu, 27 Agustus 2014	- Piket - Mengajar di kelas VII F, menyampaikan materi tentang teknik-teknik dan proses pembuatan keramik serta contoh-contoh produk keramik.	- Membangun pemahaman peserta didik tentang berbagai teknik dan proses pembuatan keramik serta berbagai contoh produk keramik.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis, 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar di kelas G (materi : membuat desain keramik)- Mengajar di kelas VII B (materi: membuat desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin).	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik membuat dan menghasilkan desain produk keramik teknik pijit tekandan pilin.	Sebagian besar peserta didik kelas VII B kebingungan untuk membuat desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin.	Memberikan contoh gambar produk keramik teknik pijit tekan dan pilin
----	---------------------------	---	---	--	--

MINGGU KE-13

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar di kelas VII D (materi: membuat desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin).	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik membuat dan menghasilkan desain produk keramik teknik pijit tekandan pilin.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar di kelas VII C (materi: membuat karya keramik teknik pijit tekan).	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik membuat karya keramik dengan teknik pijit tekan secara berkelompok.		
2.	Selasa, 2 Septembbber 2014	<ul style="list-style-type: none">- Membuat lembar penilaian praktik yang efektif dan efisien.- Mengajar di kelas VII A (materi: membuat karya keramik teknik pijit tekan).- Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan lembar penilaian praktik.- Mengajar di kelas VII D (materi: membuat desain produk keramik teknik pijit tekan dan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik membuat karya keramik dengan teknik pijit tekan secara berkelompok.- Meminta pendapat guru pembimbing terkait dengan lembar penilaian praktik.- Peserta didik membuat dan menghasilkan desain produk keramik teknik pijit	Lembar penilaian praktik yang dibuat belum tercantum KD dan spesifikasi praktik yang dilakukan peserta didik.	Mencantumkan KD pada lembar penilaian serta spesifikasi praktik yang akan dinilai.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

		pilin).	tekan dan pilin.		
3.	Rabu, Septembber 2014	3 - Revisi lembar penilaian praktik. -	- Lembar penilaian lengkap dengan KD dan spesifikasi praktik yang dilakukan.		
4.	Kamis, September 2014	4 - Mengajar di kelas VII F (materi: membuat desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin).	- Peserta didik membuat dan menghasilkan desain produk keramik teknik pijit tekandan pilin.		
5.	Jumat, September 2014	5 - Menilai hasil desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin kelas VII B. - Memasukkan nilai desain kelas VII B ke daftar nilai.	- Nilai desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin kelas VII B. - Daftar atau data nilai peserta didik kelas VII B.		
6.	Sabtu, September 2014	6 - Menilai hasil desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin kelas VII A.	- Nilai desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin kelas VII A.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Memasukkan nilai desain kelas VII A ke daftar nilai.- Menilai hasil desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin kelas VII C.- Memasukkan nilai desain kelas VII C ke daftar nilai.	<ul style="list-style-type: none">- Daftar atau data nilai peserta didik kelas VII A.- Nilai desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin kelas VII C.- Daftar atau data nilai peserta didik kelas VII C.		
--	--	---	---	--	--

MINGGU KE-14

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VII H (materi: membuat karya keramik teknik pijit tekan dan pilin).- Mengajar di kelas VII D	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik membuat karya keramik dengan teknik pijit tekan dan pilin secara berkelompok.- Peserta didik membuat dan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		(materi: membuat karya keramik teknik pijit tekan dan pilin). - Mengajar di kelas VII C (materi: membuat karya keramik teknik pijit tekan-lanjutan).	menghasilkan desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin. - Peserta didik membuat karya keramik dengan teknik pijit tekan secara berkelompok.		
2.	Selasa, 9 September 2014	- Piket - Mengajar di kelas VII A (materi: membuat karya keramik teknik pijit tekan-lanjutan).	- Menyalami peserta didik yang baru datang. - Peserta didik membuat karya keramik dengan teknik pijit tekan secara berkelompok.		
3.	Rabu, 10 September 2014	- Mengajar kelas VII F (materi: praktik membuat produk keramik teknik pijit tekan dan	- Peserta didik membuat karya keramik dengan teknik pijit tekan dan pilin		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

		pilin)	secara berkelompok.		
4.	Kamis, 11 September 2014	- Menyusun soal ulangan	- Menyusun soal prakarya materi kerajinan bahan alam (keramik) untuk ulangan harian kelas VII.		
5.	Jumat, 12 September 2014	- Membuat media pembelajaran manual (desain)-lanjutan	- Melanjutkan membuat desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin (mendetailkan gambar).		
6.	Sabtu, 13 September 2014	- Menilai hasil desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin kelas VII A. - Memasukkan nilai desain kelas VII A ke daftar nilai. - Menilai hasil desain produk keramik teknik pijit tekan dan	- Nilai desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin kelas VII A. - Daftar atau data nilai peserta didik kelas VII A. - Nilai desain produk keramik teknik pijit tekan dan pilin		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

		pilin kelas VII C. - Memasukkan nilai desain kelas VII C ke daftar nilai.	kelas VII C. - Daftar atau data nilai peserta didik kelas VII C.		
7	Minggu, 14 September 2014	- Penyusunan laporan (lanjutan)	- Menyusun laporan hingga selesai sampai dengan lampiran-lampiran yang dibutuhkan.		

MINGGU KE-15

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 September 2014	- Mengajar di kelas VII D (materi: evaluasi).	- Melakukan evaluasi atau penilaian terhadap produk keramik yang telah dibuat oleh peserta didik kelas VII D.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar di kelas VII C (materi: evaluasi).- Perhitungan dan pekapitulasi nilai	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan evaluasi atau penilaian terhadap produk keramik yang telah dibuat oleh peserta didik kelas VII C.- Menghitung dan merekap nilai peserta didik kelas VII C yang telah terkumpul yang mencakup nilai proses, nilai praktik, nilai portofolio, nilai karya dan sebagainya.		
2.	Selasa, 16 September 2014	<ul style="list-style-type: none">- Piket- Mengajar di kelas VII A	<ul style="list-style-type: none">- Menyalami peserta didik yang baru datang.- Melakukan evaluasi atau		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

		(materi: evaluasi) - Perhitungan dan pekapitulasi nilai	penilaian terhadap produk keramik yang telah dibuat oleh peserta didik kelas VII A. - Menghitung dan merekap nilai peserta didik kelas VII A yang telah terkumpul yang mencakup nilai proses, nilai praktik, nilai portofolio, nilai karya dan sebagainya.		
3.	Rabu, 17 September 2014	- Mengajar kelas VII F (materi: evaluasi)	- Melakukan evaluasi atau penilaian terhadap produk keramik yang telah dibuat oleh peserta didik kelas VII F.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis, 18 September 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VII B (materi: evaluasi)- Perhitungan dan pekapitulasi nilai- Pengumpulan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan evaluasi atau penilaian terhadap produk keramik yang telah dibuat oleh peserta didik kelas VII B.- Menghitung dan merekap nilai peserta didik kelas VII A yang telah terkumpul yang mencakup nilai proses, nilai praktik, nilai portofolio, nilai karya dan sebagainya.- Mengumpulkan media-media pembelajaran prakarya yang telah dibuat		
----	--------------------------	---	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

			yang mencakup media pembelajaran <i>powerpoint</i> dan media pembelajaran manual (desain).		
--	--	--	--	--	--

Klaten, September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY 2014

Ismadi, S. Pd., M. A.

NIP. 19770626 200501 1 003

Dwi Susanto, S. Kom.

NIP. 19821031 201001 1 015

Silfia Furita Sari

NIM. 11207241027

LAMPIRAN 4:

Format Observasi Kelas



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Silfia Furita Sari Sekolah : SMP Negeri 2 Klaten
No. Mahasiswa : 11207241027 Tempat Praktik : Kelas VII B
Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Kerajinan Tgl. Observasi : 12 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Sudah menggunakan Kurikulum 2013 pada proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum terbaru telah diterapkan oleh SMP Negeri 2 Klaten dalam proses belajar mengajar di kelas.
	2. Silabus	Pendidik (guru) Mata Pelajaran Prakarya SMP Negeri 2 Klaten memiliki silabus yang telah disediakan oleh Kemdikbud yang berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Silabus ini menjadi panduan pendidik (guru) untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang telah dibuat pendidik (guru) mata pelajaran Prakarya sesuai dengan panduan yang menjabarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Pendidik (guru) memberikan salam, menanyakan keadaan peserta didik (siswa), dan pendidik (guru) memberikan apersepsi tentang proses belajar mengajar yang akan dilakukan.
	2. Penyajian Bahan Ajar	Pendidik (guru) mengawali proses belajar mengajar dengan peserta didik (siswa) diminta mempresentasikan tugas yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik (siswa) lebih aktif. Dalam Kurikulum 2013 proses belajar mengajar ini termasuk dalam kegiatan mengomunikasikan, yakni menyampaikan tugas yang telah diberikan secara lisan dan tulisan. Setelah itu, pendidik (guru) menyampaikan bahan ajar dengan



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	menyesuaikan proses belajar mengajar seperti yang tertera pada RPP Kurikulum 2013.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode saintifik dan ceramah, sesuai dengan bahan ajar yang ingin disampaikan.
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan bahan ajar adalah Bahasa Indonesia dengan penyampaian yang memudahkan peserta didik (siswa) untuk menerimanya.
5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu dalam proses belajar mengajar sudah efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.
6. Gerak	Pendidik (guru) sudah bisa menyampaikan bahan ajar dengan penekanan gerak tangan dan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain di depan kelas (tidak pasif), pendidik (guru) juga menyelingi dengan duduk.
7. Cara memotivasi peserta didik	Pendidik (guru) menanyakan terkait bahan ajar yang telah disampaikan kepada peserta didik (siswa) dengan menunjuk langsung peserta didik yang dimaksud. Dengan cara inilah peserta didik (siswa) dapat termotivasi untuk memperhatikan dan menanyakan bahan ajar yang belum dimengerti.
8. Teknik Bertanya	Pendidik (guru) menunjuk peserta didik (siswa) dan menanyakan apakah ada yang kurang jelas terkait bahan ajar yang telah disampaikan. Pendidik (guru) juga meminta peserta didik (siswa) mengangkat tangan apabila ingin bertanya terkait bahan ajar yang belum dimengerti.
9. Teknik Penguasaan Kelas	Pendidik (guru) meminta peserta didik yang kurang memperhatikan untuk fokus dan memperhatikan bahan ajar yang disampaikan.
10. Penggunaan Media	Pendidik (guru) memaksimalkan penggunaan media dalam kelas. Media yang biasanya digunakan oleh pendidik (guru) adalah <i>powerpoint</i> , contoh-contoh gambar ditampilkan pada <i>slide powerpoint</i> untuk memudahkan pemahaman



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		peserta didik terkait bahan ajar yang disampaikan. Selain itu, pendidik (guru) juga memanfaatkan buku paket atau buku panduan siswa yang telah disediakan Kemendikbud untuk mendukung proses belajar mengajar.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Pendidik (guru) meminta peserta didik (siswa) untuk mengerjakan tugas mandiri dan dipresentasikan di depan kelas.
	12. Menutup pelajaran	Pendidik (guru) menutup pelajaran dengan mengevaluasi pertemuan pada hari itu atau <i>me-review</i> ulang pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas pada peserta didik (siswa) untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu, pendidik (guru) membiasakan membuka pelajaran beserta menutup pelajaran dengan salam.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	<p>Peserta didik (siswa) baik laki-laki dan perempuan sangat aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh pendidik (guru). Peserta didik (siswa) memperhatikan penjelasan pendidik (guru) dan mereka sangat antusias dalam bertanya.</p> <p>Dalam keaktifan, beberapa peserta didik (siswa) menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik (guru).</p>



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

<p>2. Perilaku Peserta didik (siswa) di Luar Kelas</p>	<p>Peserta didik (siswa) sangat sopan dan santun dengan para pendidik (guru) dimana setiap bertemu dengan pendidik (guru) maupun mahasiswa PPL, peserta didik selalu menyapa, bersalaman dan mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan visi dan misi sekolah yang ingin mengajarkan sopan santun kepada peserta didik.</p> <p>Sebelum Masuk Kelas,</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik (siswa) bersalaman di depan gerbang dengan pendidik (guru).- Sebagai wujud jiwa patriotisme dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, peserta didik (siswa) selalu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca Al-Quran bagi yang beragama islam sebelum proses belajar mengajar dimulai.
--	--

Klaten, 12 Mei 2014

Guru Pembimbing

Pengamat

Dwi Susanto, S. Kom.
NIP. 19821031 201001 1 015

Silfia Furita Sari
NIM. 11207241027

LAMPIRAN 5: Pendampingan PPDB



Membantu melakukan rekapitulasi data peserta didik baru

LAMPIRAN 6: Pendampingan MOPD



Mendampingi peserta didik baru kelompok E dalam melakukan kegiatan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD)

LAMPIRAN 7: Pesantren Kilat



Menyampaikan materi tentang sejarah nabi dan rosul serta materi tentang shalat pada kegiatan pesantren kilat

LAMPIRAN 8:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Prakarya
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Membuat Karya dari Bahan Alam (Keramik)
Alokasi Waktu	: 8 Pertemuan (16 JP)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menerima keberagaman karya kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1.1.1 Mensyukuri anugerah tanah liat sebagai bahan untuk pembuatan karya keramik. 1.1.2 Bersemangat mempelajari keberagaman produk keramik di daerah setempat.
2.	2.1 Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat	2.1.1 Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.

	sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia	<p>2.1.2 Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.</p> <p>2.1.3 Bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bertanya atau berkomunikasi tentang pembelajaran pembuatan keramik.</p> <p>2.1.4 Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.</p>
3.	3.1 Mengetahui aneka jenis bahan alami yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kerajinan etnik	<p>3.1.1. Menguraikan pengertian keramik.</p> <p>3.1.2. Mendeskripsikan sejarah tentang keramik.</p> <p>3.1.3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan keramik.</p> <p>3.1.4. Mengeksplorasi teknik dan proses pembuatan keramik.</p> <p>3.1.5. Mengidentifikasi berbagai contoh produk keramik.</p>
4.	4.1 Membuat karya kerajinan etnik dari bahan alami yang ada di daerah setempat	<p>4.1.1. Membuat desain atau perancangan pembuatan karya keramik teknik pijit dan pilin.</p> <p>4.1.2. membuat karya keramik teknik pijit dan pilin.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Peserta didik mampu menguraikan pengertian keramik.
- 2 Peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah tentang keramik.

- 3 Peserta didik mampu mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan keramik.
- 4 Peserta mampu mengeksplorasi teknik dan proses pembuatan keramik.
- 5 Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai contoh produk keramik.
- 6 Peserta didik mampu membuat desain atau perancangan pembuatan karya keramik teknik pijit dan pilin.
- 7 Peserta didik mampu membuat karya keramik teknik pijit dan pilin.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menguraikan pengertian keramik.
2. Mendeskripsikan sejarah tentang keramik.
3. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan keramik.
4. Mengeksplorasi teknik dan proses pembuatan keramik.
5. Mengidentifikasi berbagai contoh produk keramik.
6. Membuat desain atau Perancangan Pembuatan Karya Keramik Teknik Pijit dan Pilin.
7. Membuat Karya Keramik Teknik Pijit dan Pilin.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan saintifik
2. Demonstrasi
3. Pembelajaran berbasis proyek

F. SUMBER BELAJAR

1. Kemendikbud. 2014. Buku Guru: Prakarya SMP/MTs Kelas 7. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balibang.
2. Kemendikbud. 2014. Buku Siswa: Prakarya SMP/MTs Kelas 7. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balibang.
3. Internet

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru
2. Buku Siswa
3. Power Point (PPT)

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuka pertemuan dengan salam dan berdoa.• Mengecek kehadiran peserta didik.• Guru memberi motivasi kepada peserta didik.• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik berupa prites tentang kerajinan bahan alam, lalu mengerucut ke tanah liat.	10'
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik dipandu oleh guru mengamati contoh gambar keramik yang telah disiapkan oleh guru.</p> <p>b. Menanya</p> <p>Dari hasil pengamatan tersebut, peserta didik dipandu oleh guru untuk merumuskan pertanyaan, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Seperti apa contoh keramik itu?2. Apakah keramik itu? <p>c. Mengumpulkan data atau informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data atau informasi dengan memperhatikan penjelasan guru, mencermati buku panduan siswa, buku referensi, slide/media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data/informasi dalam cakupan materi yang telah ditentukan, diantaranya: pengertian keramik, sejarah tentang keramik serta alat dan bahan keramik.</p> <p>d. Menganalisis data (mengasosiasi)</p> <p>Dengan bimbingan guru peserta didik menganalisis data/informasi untuk memperoleh kesimpulan. Peserta didik menganalisis data berdasarkan data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil analisis data tersebut</p>	<p>5'</p> <p>5'</p> <p>15'</p>

	peserta didik membuat kesimpulan (mengasosiasi).	25'
	<p>e. Mengomunikasikan</p> <p>Pada langkah ini, siswa menyampaikan kesimpulannya secara lisan atau tertulis, misalnya, melalui presentasi di depan kelas. Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik sebagai contoh: peserta didik mempresentasikan pengertian keramik, sejarah tentang keramik dan sebagainya.</p>	10'
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Evaluasi</p> <p>Guru melakukan evaluasi/koreksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Refleksi</p> <p>Guru menyampaikan pesan atau tugas untuk dilakukan peserta didik di rumah mengenai materi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'
	Jumlah	80'

PERTEMUAN KE-2

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pertemuan dengan salam dan berdoa. • Mengecek kehadiran peserta didik. • Guru memberi motivasi kepada peserta didik. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik berupa prites tentang materi pelajaran pada pembelajaran sebelumnya. 	10'
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <p>Peserta didik dipandu oleh guru mengamati contoh proses pembuatan keramik (video) yang telah</p>	5'

	<p>disiapkan oleh guru.</p> <p>b. Menanya Dari hasil pengamatan tersebut, peserta didik dipandu oleh guru untuk merumuskan pertanyaan, misalnya:</p> <p>3. Seperti apa contoh keramik itu?</p> <p>4. Bagaimana proses pembuatan keramik itu?</p> <p>c. Mengumpulkan data atau informasi Peserta didik mengumpulkan data atau informasi dengan memperhatikan penjelasan guru, mencermati video, buku referensi, slide/media pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data/informasi dalam cakupan materi yang telah ditentukan, diantaranya: Teknik dan proses pembuatan keramik dan contoh produk keramik.</p> <p>d. Menganalisis data (mengasosiasi) Dengan bimbingan guru peserta didik menganalisis data/informasi untuk memperoleh kesimpulan. Peserta didik menganalisis data berdasarkan data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil analisis data tersebut peserta didik membuat kesimpulan (mengasosiasi).</p> <p>e. Mengomunikasikan Pada langkah ini, siswa menyampaikan kesimpulannya secara lisan atau tertulis, misalnya, melalui presentasi di depan kelas. Guru meminta peserta didik untuk mengungkapkan konsep yang telah dikonstruksi oleh peserta didik sebagai contoh: peserta didik mempresentasikan macam teknik dan proses pembuatan keramik, contoh produk keramik dan sebagainya.</p>	<p>5'</p> <p>15'</p> <p>25'</p> <p>10'</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Evaluasi Guru melakukan evaluasi/koreksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	

	<p>b. Refleksi</p> <p>Guru menyampaikan pesan atau tugas untuk dilakukan peserta didik di rumah mengenai materi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'
	Jumlah	80'

PERTEMUAN KE-3

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pertemuan dengan salam dan berdoa • Mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberi motivasi kepada peserta didik • Guru memberikan apersepsi tentang materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10'
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempersiapkan peralatan menggambar untuk membuat desain atau perancangan pembuatan karya keramik teknik pijit dan pilin. • Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. • Setiap peserta didik dalam kelompok membuat desain atau perancangan pembuatan karya keramik teknik pijit dan pilin. • Guru memandu peserta didik dalam membuat desain atau perancangan pembuatan karya keramik teknik pijit dan pilin. • Peserta didik yang telah selesai membuat desain, mengumpulkan/menyerahkan desain tersebut kepada guru. • Guru memilih dua desain keramik yang terbaik dari masing-masing kelompok, satu desain untuk pembuatan keramik teknik pilin dan satu lagi untuk pembuatan keramik teknik pijit. 	60'

3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>c. Evaluasi Guru melakukan evaluasi/koreksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>d. Refleksi Guru menyampaikan pesan atau tugas untuk dilakukan peserta didik di rumah mengenai materi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'
	Jumlah	80'

PERTEMUAN KE-4

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pertemuan dengan salam dan berdoa • Mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberi motivasi kepada peserta didik • Guru memberikan apersepsi tentang materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10'
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempersiapkan peralatan dan bahan untuk praktek membuat keramik teknik pijit. • Guru memberikan demonstrasi pembuatan keramik dengan teknik pijit. • Peserta didik secara berkelompok praktek membuat keramik dengan teknik pijit. • Guru memandu peserta didik dalam praktek membuat keramik teknik pijit. 	60'
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Evaluasi Guru melakukan evaluasi/koreksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Refleksi Guru menyampaikan pesan atau tugas untuk</p>	10'

	dilakukan peserta didik di rumah mengenai materi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.	
	Jumlah	80'

PERTEMUAN KE-5

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pertemuan dengan salam dan berdoa • Mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberi motivasi kepada peserta didik • Guru memberikan apersepsi tentang materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10'
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melanjutkan praktek membuat keramik teknik pijit. • Guru memberikan demonstrasi pembuatan keramik dengan teknik pilin. • Peserta didik secara berkelompok praktek membuat keramik dengan teknik pilin. • Guru memandu peserta didik dalam praktek membuat keramik teknik pilin. 	60'
3.	Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Guru melakukan evaluasi/koreksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. b. Refleksi Guru menyampaikan pesan atau tugas untuk dilakukan peserta didik di rumah mengenai materi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 	10'
	Jumlah	80'

PERTEMUAN KE-6

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuka pertemuan dengan salam dan berdoa• Mengecek kehadiran peserta didik• Guru memberi motivasi kepada peserta didik• Guru memberikan apersepsi tentang materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10'
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melanjutkan praktek membuat keramik dengan teknik pijit.• Guru memandu peserta didik dalam praktek membuat keramik teknik pijit.	60'
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Evaluasi Guru melakukan evaluasi/koreksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Refleksi Guru menyampaikan pesan atau tugas untuk dilakukan peserta didik di rumah mengenai materi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'
	Jumlah	80'

PERTEMUAN KE-7

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuka pertemuan dengan salam dan berdoa• Mengecek kehadiran peserta didik• Guru memberi motivasi kepada peserta didik• Guru memberikan apersepsi tentang materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10'

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan karya keramik yang telah dibuat per kelompok. • Guru melakukan koordinasi untuk pembakaran karya keramik. 	60'
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Evaluasi Guru melakukan evaluasi/koreksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>b. Refleksi Guru menyampaikan pesan atau tugas untuk dilakukan peserta didik di rumah mengenai materi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'
	Jumlah	80'

PERTEMUAN KE-8

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pertemuan dengan salam dan berdoa • Mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberi motivasi kepada peserta didik • Guru memberikan apersepsi tentang materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10'
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mempersiapkan peralatan dan bahan untuk praktek menghias karya keramik. • Peserta didik secara berkelompok menghias karya keramik yang telah dibakar/jadi. • Guru memandu peserta didik dalam menghias 	60'

	keramik.	
3.	Kegiatan Akhir Evaluasi: Guru melakukan evaluasi/koreksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	10'
	Jumlah	80'

I. PENILAIAN

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Spiritual)	Indikator	Jumlah Butir
1.	1.1 Menerima keberagaman karya kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.	1. Mensyukuri anugerah tanah liat sebagai bahan untuk pembuatan karya keramik.	1
		2. Bersemangat mempelajari keberagaman produk keramik di daerah setempat.	1

d. Instrumen : lihat *Lampiran 1A* dan *1B*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai (Sikap Sosial)	Indikator	Jumlah Butir
1	2.1 Memerlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia	1. Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat. 2. Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.	2
		3. Bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bertanya atau berkomunikasi tentang pembelajaran pembuatan keramik. 4. Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.	2

d. Instrumen : lihat *Lampiran 2A, 2B, 2C, 2D, 2E, dan 2F*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 3*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk instrument : Soal uraian
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
1.	Menguraikan pengertian keramik dengan benar.	1	1
2.	Mendeskripsikan sejarah tentang keramik singkat, padat dan jelas.	1	2
3.	Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan keramik baik	1	3

	dan benar.		
4.	Mengeksplorasi teknik dan proses pembuatan keramik dengan sistematis.	1	4
5.	Mengidentifikasi berbagai contoh produk keramik dengan benar.	1	5
JUMLAH		5	5

d. Instrumen : lihat *Lampiran 4A*

e. Petunjuk Penghitungan Skor : lihat *Lampiran 4B*

4. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Praktik

b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Praktik

c. Kisi-kisi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor
A	Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh karya-karya yang dibutuhkan masyarakat.
		Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.
		Kesesuaian materi, teknik dan prosedur	Materi, teknik dan prosedur bersesuaian.
B	Produk	Uji karya	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.
		Penyajian	Menarik dan indah (estetis)
		Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.
		Presentasi/penampilan	Presentasi dengan percaya diri.
C	Sikap	Kerjasama	Mampu bekerjasama dengan kelompok dalam membuat karya.
		Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.
		Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.

- d. Instrumen : lihat *Lampiran 5A* dan *5B*
e. Rubrik Penilaian : lihat *Lampiran 5C*

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dwi Susanto, S. Kom.

Silfia Furita Sari

NIP. 19821031 201001 1 015

NIM. 11207241027

LAMPIRAN 1A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...

Semester : ...

Tahun Pelajaran : ...

Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...

Butir Nilai : Menerima keberagaman karya kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

Indikator Sikap :

1. Mensyukuri anugerah tanah liat sebagai bahan untuk pembuatan karya keramik.
2. Bersemangat mempelajari keberagaman produk keramik di daerah setempat.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						

Guru PPL,

Silfia Furita Sari

NIM.11207241027

LAMPIRAN 1 B

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Penilaian Diri*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang () pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Diri* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang dinyatakan

1 = apabila TIDAKPERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan

2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama : ...

Nomor Urut/Kelas : ...

Semester : ...

Tahun Pelajaran : ...

Hari/Tanggal Pengisian : ...

Butir Nilai : Menerima keberagaman karya kerajinan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

Indikator Sikap :

1. Mensyukuri anugerah tanah liat sebagai bahan untuk pembuatan karya keramik.
2. Bersemangat mempelajari keberagaman produk keramik di daerah setempat.

No.	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
1.	Saya mensyukuri anugerah tanah liat sebagai bahan untuk pembuatan karya keramik.							

2.	Saya bersemangat mempelajari keberagaman produk keramik di daerah setempat.							
Jumlah								

Peserta didik,

—

LAMPIRAN 2 A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

- Kelas : ...
- Semester : ...
- Tahun Pelajaran : ...
- Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
- Butir Nilai : Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia
- Indikator Sikap :
1. Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.
 2. Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.

No	Nama Peserta didik	Skor Indikator Sikap Rasa ingin tahu (1 – 4)		Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator	Indikator			
		1	2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
19.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						

35.						
36.						

Guru PPL

Silfia Furita Sari

NIM. 11207241027

LAMPIRAN 2 B

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
Butir Nilai : Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, produk rekayasa, hasil budidaya dan pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia
Indikator Sikap :

1. Bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam bertanya atau berkomunikasi tentang pembelajaran pembuatan keramik.
2. Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.

No	Nama Peserta didik	Skor Indikator Sikap Santun (1 – 4)		Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Belum Tuntas
		Indikator	Indikator			
		1	2			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						

Guru PPL

Silfia Furita Sari

NIM. 11207241027

LAMPIRAN 2 C

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Diri*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang () pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Diri* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan
2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama : ...
Nomor Urut/Kelas : ...
Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...
Hari/Tanggal Pengisian : ...
Butir Nilai : Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia

Indikator Sikap :

1. Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.
2. Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Rasa ingin tahu	Saya suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.							
	Saya tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.							
Jumlah								

Peserta didik,

—

LAMPIRAN 2 D

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Diri*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai dirinya sendiri.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang () pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Diri* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan

2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Diri

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama : ...

Nomor Urut/Kelas : ...

Semester : ...

Tahun Pelajaran : ...

Hari/Tanggal Pengisian : ...

Butir Nilai : Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan, daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia

Indikator Sikap :

1. Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan di daerah setempat.
2. Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Santun	1. Saya menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dengan teman.							
	2.Saya tidak menyela pembicaraan pada saat berkomunikasi dengan teman.							
Jumlah								

Tanda tangan Peserta didik

.....

LAMPIRAN 2 E

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPESEERTA DIDIK)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*.
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang () pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan.

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan.

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan.

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan.

2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Nama Peserta didik yang dinilai : ...

Nomor Urut/Kelas : ...

Semester : ...

Tahun Pelajaran : ...

Hari/Tanggal Pengisian : ...

Butir Nilai : Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia

Indikator Sikap :

1. Suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.
2. Tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan kerajinan di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Rasa ingin tahu	Temanku suka bertanya kepada guru dalam pembelajaran pembuatan kerajinan di daerah setempat.							
	Temanku tidak puas pada jawaban yang diberikan guru saat bertanya dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.							
Jumlah								

LAMPIRAN 2 F

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik*
2. Instrumen ini diisi oleh PESERTA DIDIK untuk menilai PESERTA DIDIK LAIN/TEMANNYA.

B. Petunjuk Pengisian

1. Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang () pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Penilaian Antarpeserta Didik* dengan ketentuan sebagai berikut:

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang dinyatakan
3 = apabila SERING melakukan perilaku yang dinyatakan
2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku dinyatakan
1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang dinyatakan
2. Kolom SKOR AKHIR dan KETUNTASAN diisi oleh guru.

C. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

LEMBAR PENILAIAN ANTARPEPERTA DIDIK

Nama Peserta didik yang dinilai : ...

Nomor Urut/Kelas : ...

Semester : ...

Tahun Pelajaran : ...

Hari/Tanggal Pengisian : ...

Butir Nilai : Memperlihatkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman karya kerajinan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia

Indikator Sikap :

1. Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.
2. Tidak menyela pembicaraan saat berkomunikasi dalam pembelajaran pembuatan keramik di daerah setempat.

Sikap	Pernyataan	Skor				Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/Tidak Tuntas
		1	2	3	4			
Santun	Temanku menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi dengan teman.							
	Temanku tidak menyela pembicaraan pada saat berkomunikasi dengan teman.							
Jumlah								

LAMPIRAN 3

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

2. Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

3. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013 yaitu:

Sangat Baik (SB)	: apabila memperoleh Skor Akhir: 3,33 < Skor Akhir	4,00
Baik (B)	: apabila memperoleh Skor Akhir: 2,33 < Skor Akhir	3,33
Cukup (C)	: apabila memperoleh Skor Akhir: 1,33 < Skor Akhir	2,33
Kurang (K)	: apabila memperoleh Skor Akhir: Skor Akhir	1,33

LAMPIRAN 4 A

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *Tes Uraian*.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

C. Soal Tes Uraian

1. Jelaskan pengertian keramik!
2. Jelaskan dengan singkat dan padat sejarah tentang keramik!
3. Sebutkan alat dan bahan pembuatan keramik, masing-masing minimal 3!
4. Sebutkan 5 jenis teknik dalam pembuatan keramik beserta cara/proses pembuatannya!
5. Sebutkan minimal 5 contoh produk keramik yang kalian ketahui!

LAMPIRAN 4 B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR

A. Kunci jawaban

1. Keramik adalah benda pecah belah yang terbuat dari tanah liat dan telah mengalami proses pembakaran.

2. Sejarah keramik:

Keramik dikenal di Indonesia sejak zaman Pra-sejarah/Neolitikum yaitu pada tahun 3.000 SM. Keramik yang pertama kali dikenal adalah keramik jenis gerabah kasar — produk-produk keramik yang dibuat dengan bahan, alat dan teknik pengerjaannya yang masih sangat sederhana. Pada saat itu keramik digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, diantaranya: sebagai tempat menyimpan makanan dan minuman. Keramik yang dibuat adalah seperti pembuatan *kendi*, *belanga*, *periuk*, juga patung keramik untuk sarana penunjang suatu kepercayaan dan sebagainya.

Pada tahun 1937 pemerintah Hindia Belanda mendirikan Balai Penelitian Keramik di Plered, Jawa Barat untuk peningkatan potensi sumber daya manusia. Pada tahun 1945-1950 balai ini dipindahkan ke Bandung dengan tugas yang diperluas antara lain: Penelitian, mendidik kader (para perajin), mengadakan kursus. Usaha perkeramikan Indonesia saat itu mengalami perkembangan lebih pesat. Di sekolah-sekolah umum mulai diajarkan tentang kerajinan keramik yang sisipkan pada pelajaran seni rupa / keterampilan atau sebagai ekstrakurikuler.

Dalam perkembangan selanjutnya di masyarakat semakin banyak bermunculan industri keramik yang berskala menengah ke atas. Misalnya kerajinan keramik yang dikembangkan di daerah Kasongan Yogyakarta, kerajinan keramik di Banjarnegara dan di beberapa tempat di Bali.

3. Bahan: tanah liat, air dan water glass.

Alat: alat putar, butsir, spon.

4. Teknik pembuatan keramik:

- a. Teknik pijit tekan

Caranya: tanah liat dipijit tekan dari bentuk bola menjadi bentuk yang diinginkan dengan menggunakan jari-jari tangan.

- b. Teknik pilin

Caranya: tanah liat digulung hingga membentuk pilinan, lalu dari pilinan tersebut dibuat bentuk-bentuk yang sesuai dengan keinginan.

- c. Teknik slap

Caranya: membuat lempengan-lempengan tanah liat berbentuk persegi, segitiga dan sebagainya, kemudian lempengan tersebut disusun hingga membentuk karya keramik yang sesuai dengan lempengan/keinginan.

- d. Teknik cetak

Caranya: siapkan alat cetak sesuai dengan desain yang telah direncanakan, lalu tanah liat dimasukkan ke dalam cetakan, kemudian dikeluarkan dan tanah liat menjadi karya sesuai dengan cetakannya.

e. Teknik putar

Caranya: buatlah tanah liat berbentuk bulat, lalu letakkan ditengah-tengah alat putar, alat putarnya diputar sambil menekan tanah liat sampai tanah liat benar-benar berada pada bagian tengah, letakkan jari pada bagian tengah tanah liat dan putarlah sampai tanah liat terbentuk sesuai dengan yang telah direncanakan.

5. Contoh produk keramik: piring, gelas, mangkok, teko, pot.

B. Rubrik Penilaian

No. Soal	Deskriptor	Skor
1	Jika jawaban jawaban sesuai dengan kunci jawaban: Keramik adalah benda pecah belah yang terbuat dari tanah liat dan telah mengalami proses pembakaran.	Skor 20
	Jika jawaban penyampaiannya kurang sesuai dengan kunci jawaban, namun esensinya sama.	Skor 15
	Jika jawaban kurang sesuai baik cara penyampaian maupun esensinya	Skor 10
	Jika jawaban tidak sesuai sama sekali	Skor 5
2	Jika jawaban jawaban sesuai dengan kunci jawaban	Skor 20
	Jika jawaban penyampaiannya kurang sesuai dengan kunci jawaban, namun esensinya sama.	Skor 15
	Jika jawaban kurang sesuai baik cara penyampaian maupun esensinya	Skor 10
	Jika jawaban tidak sesuai sama sekali	Skor 5
3	Jika siswa dapat menyebutkan minimal 3 alat dan bahan keramik dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 20
	Jika siswa dapat menyebutkan 2 alat dan bahan keramik dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 15
	Jika siswa dapat menyebutkan 1 alat dan bahan keramik dengan benar minimal sesuai dengan kunci	Skor 10

	jawaban	
	Jika siswa hanya dapat menyebutkan 1 alat atau hanya 1 bahan keramik dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 5
4	Jika siswa dapat menyebutkan minimal 5 teknik keramik beserta cara pembuatannya dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 20
	Jika siswa dapat menyebutkan 4 atau 3 teknik keramik beserta caranya dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 15
	Jika siswa dapat menyebutkan 2 teknik keramik beserta cara pembuatannya dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 10
	Jika siswa hanya dapat menyebutkan 1 keramik beserta cara pembuatannya dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban. Atau jika siswa hanya menyebutkan teknik tidak beserta caranya.	Skor 5
5	Jika siswa dapat menyebutkan minimal 5 contoh produk keramik dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 20
	Jika siswa dapat menyebutkan 4 atau 3 contoh produk keramik dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 15
	Jika siswa dapat menyebutkan 2 contoh produk keramik dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 10
	Jika siswa hanya dapat menyebutkan 1 contoh produk keramik dengan benar minimal sesuai dengan kunci jawaban	Skor 5

C. Kriteria Penskoran:

1. Setiap butir soal memiliki rentang skor 5-20
2. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 100

Catatan:

Besar skor ditentukan oleh tiap guru mata pelajaran berdasarkan jenjang pengetahuan yang diukur (C1-C6) dan tingkat kesulitan soal.

3. Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total (100)}} \times 100$$

4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 80

LAMPIRAN 5 A

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK

Mata Pelajaran : Prakarya (Kerajinan)
 Materi Pokok : Pembuatan karya keramik
 Nama :.....
 Kelas/ Semester : VII/...
 Tahun Pelajaran :

No.	Aspek Kinerja yang Dinilai	Skor				Bobot	Perolehan Skor
		1	2	3	4		
A.	Proses						
1	Ide gagasan					20	
2	Kreativitas					15	
3	Kesesuaian materi, teknik, dan prosedur					15	
B.	Produk						
1	Uji karya					10	
2	Penyajian					5	
3	Kretivitas bentuk laporan					10	
4	Presentasi					10	
C.	Sikap						
1	Kerjasama					5	
2	Disiplin					5	
3	Tanggung jawab					5	
Total						100	

Keterangan:

1). Bobot ditentukan guru dengan pertimbangan tingkat kesulitan (Total bobot=100)

2). Skor Akhir Peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Total Perolehan Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

LAMPIRAN 5 B

A. Soal Tes Praktik

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 6 orang!
2. Buatlah desain/rancangan pembuatan produk keramik teknik pijat dan pilin sesuai dengan kreativitas yang kalian miliki!
3. Di setiap kelompok, 3 orang membuat desain/rancangan pembuatan produk keramik teknik pijat sedangkan 3 orang lainnya membuat desain teknik pilin!
4. Siapkanlah keperluan bahan dan alat!
5. Lakukan proses pembuatan keramik teknik pijat dan pilin sesuai dengan kreativitas yang kalian miliki!
6. Sajikanlah atau buatlah produk keramik dengan menarik dan indah (estetis)!
7. Perhatikan keselamatan kerja!
8. Buatlah laporan setelah praktik pembuatan keramik teknik pijat dan pilin!

B. Ketentuan Praktik:

1. Semua bahan berupa tanah liat dan air disiapkan secara lengkap.
2. Semua peralatan disiapkan secara lengkap.
3. Waktu pengerjaan 3 x 60 menit
Aspek yang dinilai:
 - a. uji karya;
 - b. penyajian;
 - c. kreatifitas bentuk laporan;
 - d. presentasi/penampilan;
 - e. kerjasama;
 - f. disiplin; dan
 - g. tanggung jawab.

LAMPIRAN 5 C

RUBRIK PENILAIAN TES PRAKTIK

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4. 1 Membuat karya kerajinan etnik dari bahan alami yang ada di daerah setempat	4.1.1. Membuat desain atau perancangan pembuatan karya keramik teknik pijit dan pilin. 4.1.2. membuat karya keramik teknik pijit dan pilin.

2. Tujuan Pembelajaran:

- a. . Peserta didik mampu membuat desain atau perancangan pembuatan karya keramik teknik pijit dan pilin.
- b. Peserta didik mampu membuat karya keramik teknik pijit dan pilin.

Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Proses	Ide gagasan	Ide gagasan didasari oleh karya-karya yang dibutuhkan masyarakat.	1. Ide orisinal 2. Ide tidak orisinal 3. Ide didasarkan pada karya-karya yang di butuhkan masyarakat 4. Ide tidak didasarkan pada karya-karya yang di butuhkan masyarakat
	Kreativitas	Berfokus pada proses berfikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.	1. Sangat berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 2. Cukup berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 3. Kurang berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif. 4. Tidak berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik dan kreatif.

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
Produk	Uji karya	Harapan dan produk yang dihasilkan sesuai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat sesuai antara harapan dengan produk yang dihasilkan. 2. Cukup sesuai antara harapan dengan produk yang dihasilkan. 3. Kurang sesuai antara harapan dengan produk yang dihasilkan. 4. Tidak sesuai antara harapan dengan produk yang dihasilkan.
	penyajian	Menarik dan indah (estetis).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat menarik dan indah (estetis). 2. Cukup menarik dan indah (estetis). 3. Kurang Menarik dan indah (estetis). 4. Tidak Menarik dan indah (estetis).
	Kreativitas bentuk laporan	Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cakupan komponen laporan sangat lengkap disampaikan. 2. Cakupan komponen laporan lengkap disampaikan. 3. Cakupan komponen laporan kurang lengkap disampaikan. 4. Cakupan komponen laporan tidak lengkap disampaikan.
	Presentasi/ Penampilan	Presentasi dengan percaya diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi disampaikan dengan sangat percaya diri. 2. Presentasi disampaikan dengan cukup percaya diri. 3. Presentasi disampaikan dengan kurang percaya diri. 4. Presentasi disampaikan dengan tidak percaya diri.
Sikap	Kerjasama	Mampu bekerjasama dengan kelompok dalam membuat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat mampu bekerjasama dengan kelompok dalam membuat karya. 2. Cukup mampu bekerjasama

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubrik
		karya.	<p>dengan kelompok dalam membuat karya.</p> <p>3. Kurang mampu bekerjasama dengan kelompok dalam membuat karya.</p> <p>4. Tidak mampu bekerjasama dengan kelompok dalam membuat karya.</p>
	Disiplin	Waktu menyelesaikan tugas tepat.	<p>1. Waktu menyelesaikan tugas sangat tepat.</p> <p>2. Waktu menyelesaikan tugas cukup tepat.</p> <p>3. Waktu menyelesaikan tugas kurang tepat.</p> <p>4. Waktu menyelesaikan tugas tidak tepat.</p>
	Tanggung jawab	Memperhatikan keselamatan kerja.	<p>1. Sangat memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>2. Memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>3. Kurang memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p> <p>4. Tidak memperhatikan keselamatan kerja selama praktik.</p>

LAMPIRAN 9: Praktik mengajar





Praktik membuat produk keramik (demonstrasi dan mengajari peserta didik membuat produk keramik teknik pijit tekan dan pilin)

LAMPIRAN 10:

Media Pembelajaran "Powerpoint"

PRAKARYA

Kelas VII

**KERAJINAN BAHAN ALAM:
KERAMIK**

The image shows a variety of traditional ceramic products. In the background, there is a large, dark brown, textured jar. In the middle ground, there are several round, shallow bowls or plates, some with intricate patterns. In the foreground, a small, light-colored cup is visible. A red book with white text is placed in the lower foreground, partially overlapping the ceramic items. The book's cover features the title 'KERAJINAN BAHAN ALAM: KERAMIK' in bold, white, uppercase letters. The entire scene is set against a light, neutral background.

BIDANG PRAKARYA

1. Kerajinan

Kerajinan dapat dikaitkan dengan kerja tangan yang hasilnya merupakan benda untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

2. Rekayasa

Rekayasa dikaitkan dengan kemampuan teknologi dalam merancang, merekonstruksi, dan membuat benda produk yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan pendekatan pemecahan masalah.

3. Budidaya

Budidaya berpangkal pada *cultivation*, yaitu suatu kerja yang berusaha untuk menambah, menumbuhkan, dan mewujudkan makhluk hidup agar lebih besar/tumbuh, dan berkembang biak/bertambah banyak.

4. Pengolahan

Pengolahan artinya membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi, dan mengubah benda mentah menjadi produk jadi yang mempunyai nilai tambah melalui teknik pengelolaan seperti: mencampur, mengawetkan, dan memodifikasi agar dapat dimanfaatkan, serta didasari dengan kinerja pikir teknologis.

KERAJINAN

- **Bahan Alam**

1. Tanah Liat

2. Serat

3. Kayu

4. Bambu

5. Kulit

6. Logam

7. Batu

8. Rotan

- **Bahan Buatan(sintetis)**




Keramik

PENGERTIAN KERAMIK




Keramik , berasal dari kata keramos (Bhs. Yunani) yang artinya benda pecah belah yang terbuat dari tanah liat dan telah mengalami proses pembakaran.


- 
- Tanah liat memiliki sifat plastis sehingga mudah dibentuk
 - Tanah liat dapat dibakar dalam tingkat pembakaran suhu 600 derajat celcius C sampai 1.300 derajat celcius sesuai dengan jenis tanah liatnya.

SEJARAH KERAMIK

- **Keramik dikenal di Indonesia sejak zaman Pra-sejarah/Neolitikum yaitu pada tahun 3.000 SM.**
- **Keramik yang pertama kali dikenal adalah keramik jenis gerabah kasar — produk-produk keramik yang dibuat dengan bahan, alat dan teknik pengerjaannya yang masih sangat sederhana.**



- 
- **keramik dibuat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, diantaranya: sebagai tempat menyimpan makanan dan minuman.**
 - **Keramik yang dibuat adalah seperti *kendi*, *belanga*, *periuk*, juga patung keramik untuk sarana penunjang suatu kepercayaan dan sebagainya.**
 - **Pada tahun 1937 pemerintah Hindia Belanda mendirikan Balai Penelitian Keramik di Plered, Jawa Barat untuk peningkatan potensi sumber daya manusia.**
 - **Pada tahun 1945-1950 balai ini dipindahkan ke Bandung dengan tugas yang diperluas antara lain: Penelitian, mendidik kader (para perajin), mengadakan kursus.**

- 
- **Sehingga ; usaha perkeramikan Indonesia saat itu mengalami perkembangan lebih pesat.**
 - **Di sekolah-sekolah umum mulai diajarkan tentang kerajinan keramik yang sisipkan pada pelajaran seni rupa / keterampilan atau sebagai ekstrakurikuler.**
 - **Dalam perkembangan selanjutnya di masyarakat semakin banyak bermunculan industri keramik yang berskala menengah ke atas. Misalnya kerajinan keramik yang dikembangkan di daerah Kasongan Yogyakarta, kerajinan keramik di Banjarnegara dan di beberapa tempat di Bali.**

BAHAN DAN ALAT KERAMIK

I. BAHAN

Bahan Dasar (Tanah Liat)

Bahan Pembantu (air, water glass)



2.ALAT

Alat putar



alat putar tangan

Alat putar kaki



- Butsir



Butsir kayu



butsir kawat

- Alat pemiotong



- Spon



- Pakaian kerja

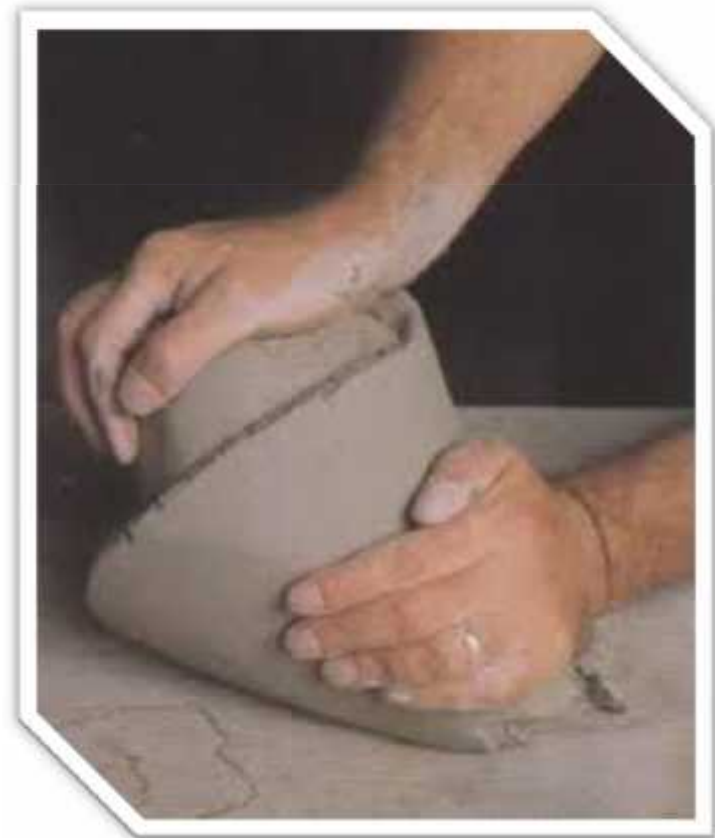


- Rol dan kayu pembatas



TEKNIK DAN PROSES PEMBUATAN KERAMIK

- Proses pembuatan keramik





I. Teknik pijit tekan

Teknik pijit tekan (*pinch*) adalah teknik pembentukan badan keramik secara manual.

Caranya: tanah liat dipijit tekan dari bentuk bola menjadi bentuk yang diinginkan dengan menggunakan jari-jari tangan.

Langkah-langkah pembuatan:



2. Teknik pilin (*coil*)

Caranya: tanah liat digulung hingga terbentuk pilinan tanah, lalu dari pilinan tersebut dibuat bentuk-bentuk yang sesuai keinginan.



Langkah-langkah pembuatan:



3. Teknik slab

Teknik lempengan (*slab*) adalah teknik pembentukan badan keramik dengan membentuk lempengan menggunakan rol.

Caranya: membuat lempengan-lempegan tanah liat berbentuk persegi, segitiga dan sebagainya, kemudian lempengan tersebut disusun hingga membentuk karya keramik yang sesuai dengan lempengan/keinginan.

Langkah-langkah pembuatan:





4. Teknik cetak

yaitu Teknik pembentukan dengan acuan alat cetak

Caranya: siapkan alat cetak sesuai dengan desain yang telah direncanakan, lalu tanah liat dimasukkan ke dalam cetakan, kemudian dikeluarkan dan tanah liat menjadi karya sesuai dengan cetakannya.

ada dua jenis:

- **Teknik cetak padat**
- **Teknik cetak tuang**

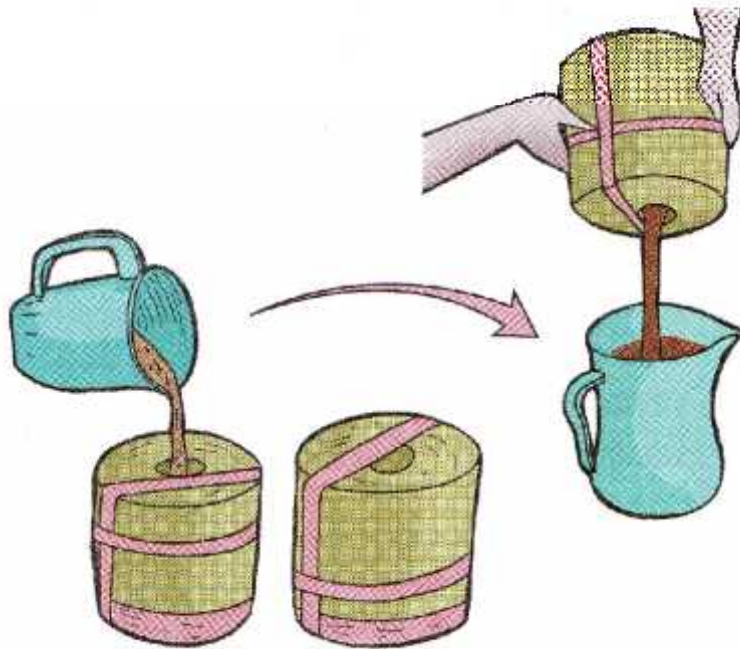
Langkah-langkah pembuatan:

Teknik Cetak padat



Langkah-langkah pembuatan:

Teknik cetak tuang



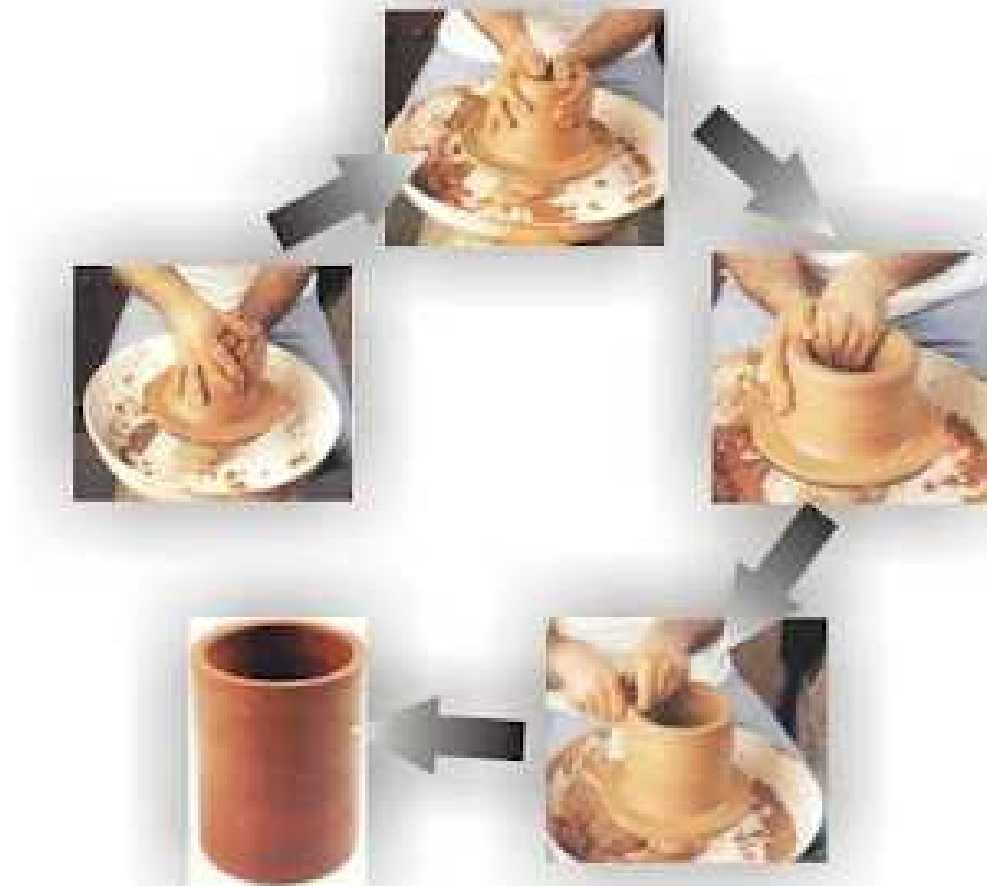


5. Teknik putar

yaitu Teknik pembentukan badan keramik dengan menggunakan alat putar

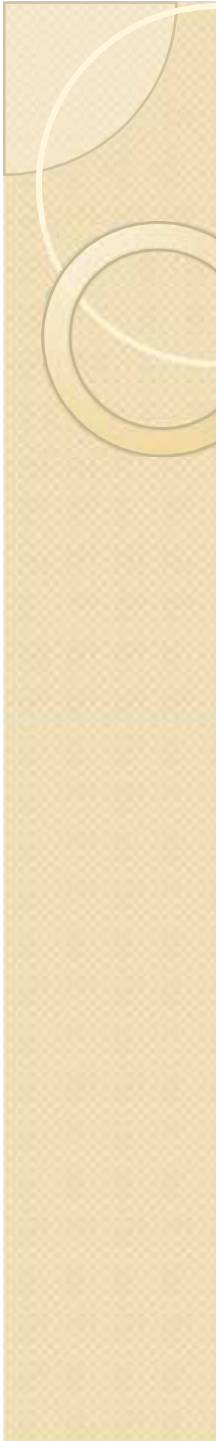
Caranya: buatlah tanah liat berbentuk bulat, lalu letakkan ditengah-tengah alat putar, alat putarnya diputar sambil menekan tanah liat sampai tanah liat benar-benar berada pada bagian tengah, letakkan jari pada bagian tengah tanah liat dan putarlah sampai tanah liat terbentuk sesuai dengan yang telah direncanakan.

Langkah-langkah pembuatan:

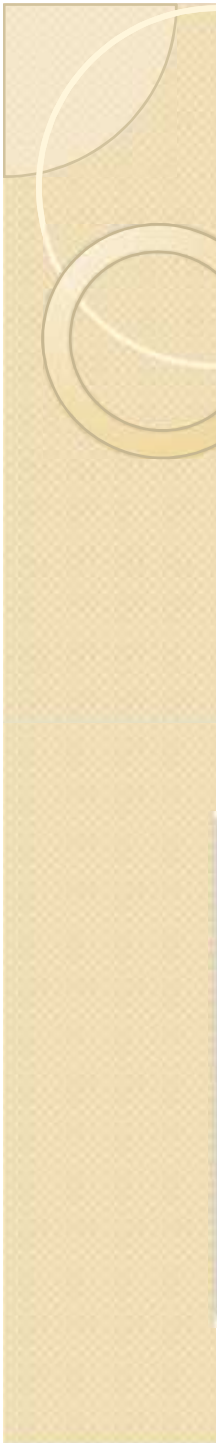


CONTOH PRODUK KERAMIK











SELAMAT BELAJAR



LAMPIRAN 11:

Media Pembelajaran Manual "Desain"

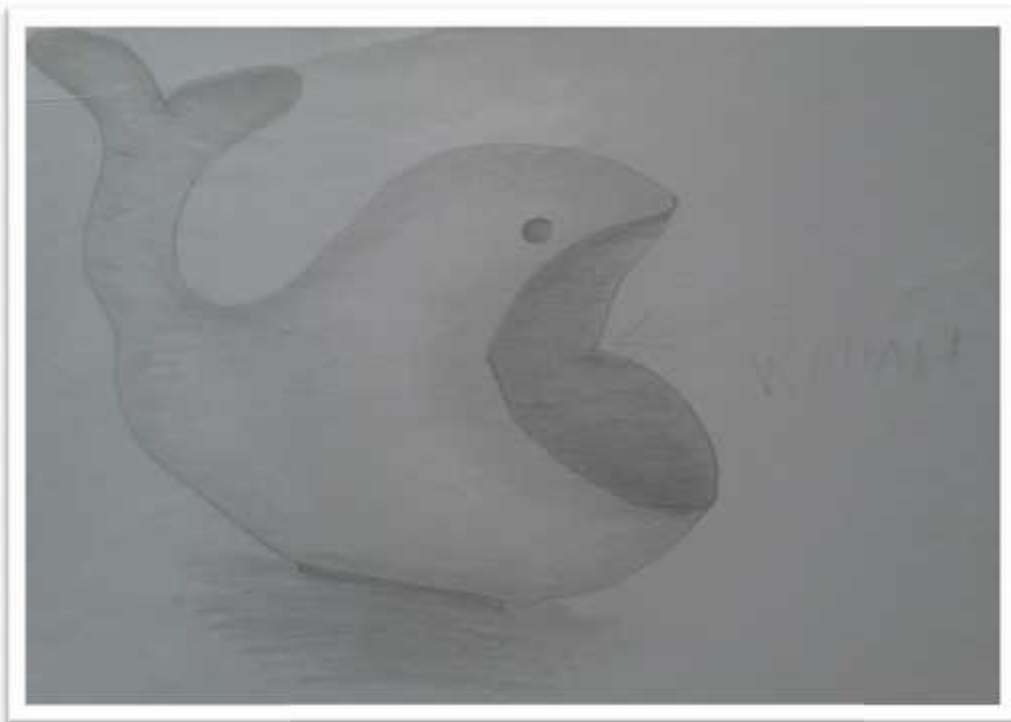


Contoh Desain Produk Keramik Teknik Pijit Tekan

(Hiasan)



**Contoh Desain Produk Keramik Teknik Pilin
(Wadah Penyederhanaan Bentuk Ikan)**



**Contoh Desain Produk Keramik Teknik Pijit Tekan
(Wadah Hias Bentuk Ikan)**



**Contoh Desain Produk Keramik Teknik Pijit Tekan
(Nampan/Hiasan Berbentuk Daun)**

LAMPIRAN 12:

Media Pembelajaran Prakarya



PRAKARYA

Kelas VII

**KERAJINAN SERAT ALAM
TEKNIK ANYAM**

BIDANG PRAKARYA

1. Kerajinan

Kerajinan dapat dikaitkan dengan kerja tangan yang hasilnya merupakan benda untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

2. Rekayasa

Rekayasa dikaitkan dengan kemampuan teknologi dalam merancang, merekonstruksi, dan membuat benda produk yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dengan pendekatan pemecahan masalah.

3. Budidaya

Budidaya berpangkal pada *cultivation*, yaitu suatu kerja yang berusaha untuk menambah, menumbuhkan, dan mewujudkan makhluk hidup agar lebih besar/tumbuh, dan berkembang biak/bertambah banyak.

4. Pengolahan

Pengolahan artinya membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi, dan mengubah benda mentah menjadi produk jadi yang mempunyai nilai tambah melalui teknik pengelolaan seperti: mencampur, mengawetkan, dan memodifikasi agar dapat dimanfaatkan, serta didasari dengan kinerja pikir teknologis.

KERAJINAN

- **Bahan Alam**

1. Tanah Liat

2. Serat  Teknik Anyam

3. Kayu

4. Bambu

5. Kulit

6. Logam

7. Batu

8. Rotan

- **Bahan Buatan(sintetis)**

PENGERTIAN SERAT



Serat merupakan biosel atau jaringan yang berupa benang atau pita panjang berasal dari hewan atau tumbuhan (ulat, batang pisang, daun nanas, kulit kayu dan sebagainya).

Serat alam adalah jaringan tumbuhan yang berupa benang atau pita panjang yang digunakan untuk membuat kertas, tekstil dan sulam/kerajinan.

Macam-macam serat alam, diantaranya:

serat pandan, nanas, agel, enceng gondok, batang tebu, rotan, lidi, akar, pelepah pisang, bambu, dan sebagainya.

Serat eceng
gondok





Serat rotan



Serat nanas

Serat agel



PENGERTIAN TEKNIK ANYAM

Teknik anyam merupakan sebuah teknik merangkai dengan cara menjalin atau menyilangkan bahan.

Sedangkan anyaman merupakan produk yang dihasilkan dengan teknik anyam yakni dengan cara menjalin/menyilangkan bahan-bahan berupa serat dari tumbuhan, hewan maupun yang lainnya.

Dapat pula dikatakan bahwa kerajinan anyam merupakan teknik merangkai dengan susup menyusup antara lungsi dan pakan . Lungsi merupakan bahan yang membujur (vertikal) pada barang anyaman. Sedangkan pakan adalah bahan yang dimasukkan secara melintang (horizontal) pada bahan lungsi ketika menganyam.

JENIS ANYAMAN

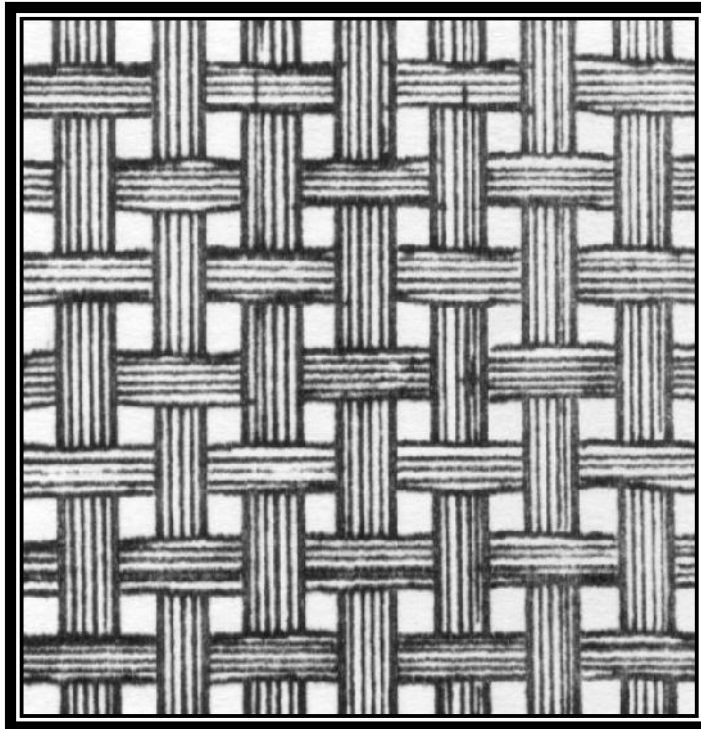
Ditinjau dari segi cara menjalin bahan lungsi dan pakan, dapat dibedakan menjadi 2, yakni:

I. Anyaman Polos

merupakan anyaman yang dibuat dengan cara mengangkat atau menumpangkan satu tangkai lungsi/pakan dan menyelipkan satu tangkai (helai) lungsi/pakan.

anyaman ini disebut anyaman angkat satu sisip satu (angkat satu tinggal satu).

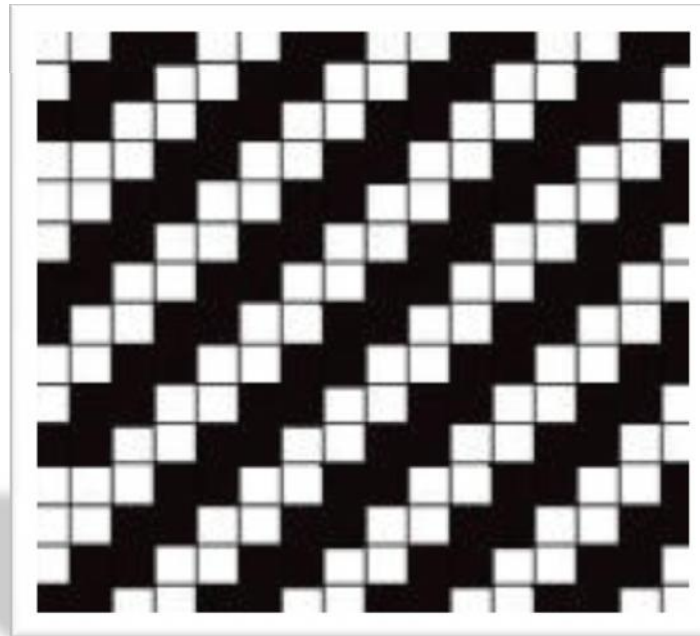
Bentuk anyaman polos



2. Anyaman Kepar

merupakan anyaman yang dibuat dengan cara mengangkat atau menumpangkan antara lungsi dan pakan dengan langkah dua-dua atau lebih.

Bentuk anyaman kepar:



CONTOH PRODUK ANYAM



Tas Eceng gondok

Wadah rotan



Keranjang bunga agel



Box rotan



Sandal serat nanas

Sandal serat pandan



Membuat produk anyam

Tas Anyaman Pandan Kualitas Ekspor



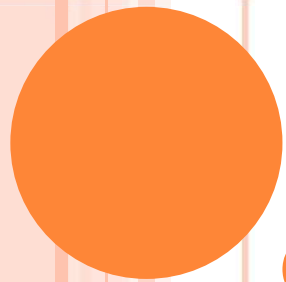
SELAMAT BELAJAR



PRAKARYA

KELAS VII

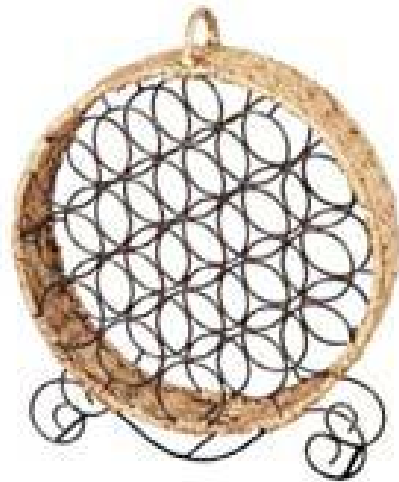
KERAJINAN BAHAN ALAM



Kerajinan Logam

APAKAH YANG DIMAKSUD DENGAN KERAJINAN LOGAM?

- Suatu cara kerja pembuatan barang seni/kerajinan dengan menggunakan tangan, yang menggunakan bahan logam



SEJARAH KERAJINAN LOGAM

- Kerajinan Logam digunakan kira-kira tahun 4000 sebelum masehi.
- Teknik yang digunakan pada waktu itu sangat sederhana yaitu hanya dipukul-pukul atau yang dikenal sekarang teknik tempa sehingga motifnya sangat sederhana (primitif).



FUNGSI KERAJINAN LOGAM :

1. UNTUK PERHIASAN / PERLENGKAPAN UNTUK BERBUSANA
CONTOH : ANTING, BROS, DAN KALUNG
2. UNTUK PERALATAN UPACARA ADAT
CONTOH: TOMBAK DAN KERIS
3. UNTUK ALAT PERSENJATAAN
CONTOH: ARIT, GOLOK DAN PEDANG
4. UNTUK PERALATAN RUMAH TANGGA
CONTOH: MEJA, KURSI, TEMPAT TIDUR
5. UNTUK HIASAN
CONTOH: PATUNG, HIASAN DINDING, DAN VAS BUNGA



LOGAM MENURUT JENISNYA DIBEDAKAN MENJADI 3

1. Logam Murni

Logam yang belum tercampur dengan logam lain.

Logam murni di kelompokkan menjadi dua yaitu:

- Logam fero
Contohnya besi (fe)

Besi berasal dari proses penambangan yang berupa biji besi, yang selanjutnya diproses menjadi besi batangan. Besi memiliki bahasa latin *ferrum*, dalam keadaan murni berwarna putih, memiliki berat jenis 7,876 dan dapat mencair pada suhu $\pm 1500^{\circ}\text{C}$. Besi dapat bersenyawa dengan oksigen, peristiwa itu disebut oksidasi, sehingga permukaannya berubah warna menjadi merah kecoklatan atau yang disebut dengan karat.



LOGAM NON FERRO

CONTOHNYA : ALUMINIUM (AL), TEMBAGA (CU),
TIMAH (SN), SENGG (ZN), EMAS (AU), PERAK (AG),
PLATINA (PL)



Logam Paduan

Logam ini adalah hasil dari persenyawaan antara dua macam logam murni atau lebih. Contohnya :

- Perunggu yaitu paduan antara tembaga dengan timah
- Loyang/ kuningan yaitu paduan antara tembaga dengan seng

Logam rosok yaitu logam yang diperoleh dari sisa-sisa pembuatan barang kerajinan/perabot (limbah).



PROSES KERJA DALAM PENCIPTAAN KERAJINAN LOGAM

Terbagi menjadi beberapa keteknikan:

- **Teknik tempa**

Digunakan untuk pembuatan barang-barang perkakas contohnya keris, pisau, bendo/arit, cangkul dll.

Alat yang digunakan paron/landasan besi, palu besi, tang, pahat tempa kipas angin dan tungku/perapian



- **Teknik sambung lipat dan keling**

Teknik penyambungan yang sering digunakan untuk pembuatan barang-barang perabot rumah tangga seperti ember, kompor, panci, dsb.

- **Teknik patri**

Teknik menyambung dua buah logam dengan menggunakan bahan tambah logam lain yang suhu cairnya lebih rendah dari logam yang disambung. Teknik ini sering digunakan untuk pembuatan perhiasan atau yang lebih dikenal dengan teknik traptrapan.



Teknik patri terbagi menjadi 2:

- **Patri lunak** alat dan bahan yang digunakan solder/baut pematri dengan bahan patri timah, tenol dan bahan tambah berupa gondorukem/louvet .
- **Patri keras** alat yang digunakan berupa brander, spuyer, gembosan(kompresor), tabung bahan bakar. Bahan patri yaitu logam perak dengan bahan tambah berupa boraks



○ Teknik las

Las secara umum juga berarti sambungan, yaitu menyambung dengan cara melelehkan dua ujung benda yang akan disambung dengan menambahkan cairan logam lain.

Macam-macam teknik las

- Las karbit (asetilen)
- Las listrik



○ Teknik ukir

- Ukir wudulan

Yaitu mengukir dengan secara negative terlebih dahulu, baru penyelesaiannya logam pelat itu di balik dan diukir lagi secara positif.

➔ Alat yang digunakan adalah pahat ukir Logam, palu kecil dan sebagai landasan adalah jabung. Jabung yaitu terbuat dari campuran damar selo /getah damar, serbuk bata merah dan minyak kelapa.



- ➔ Macam-macam nama pahat ukir logam diantaranya pemudul, ekor kutu (buntut tumo), pemplaku, pemilah, pengrembuk, penucuh, pengusap.
- **Ukir ndak-ndakan**

Teknik mengukir dengan cara memunculkan atau benimbulkan motif dan menurunkan bagian yang bukan motif.



- **Ukir suntikan/sudetan**

Teknik mengukir logam dengan cara menggores atau menyudet garis-garis motif dengan pahat.

Jika dengan tangan mampu menekan pahat hingga dapat menghasilkan goresan garis yang jelas dan tepat pada motif- motifnya maka tak perlu pahat dipukul. Apabila goresan itu salah akan tampak menyolok dan tidak dapat dihapus lagi. Sebagai landasan pada saat menggores motif tersebut di gunakan kain yang tebal dan lentur.



- **Ukir krawangan**

Dari ketiga ukiran di atas dapat diteruskan dengan melubangi bagian-bagian yang bukan motif, lubang tersebut harus tembus dan rapi. Cara melubanginya dengan menggunakan pahat atau dapat pula menggunakan gergaji triplek.



○ Teknik cor logam

Yaitu pembuatan karya logam dengan cara menuangkan cairan logam kedalam bejana atau rongga berbentuk tertentu (cetakan) dan kemudian dibiarkan sampai membeku.

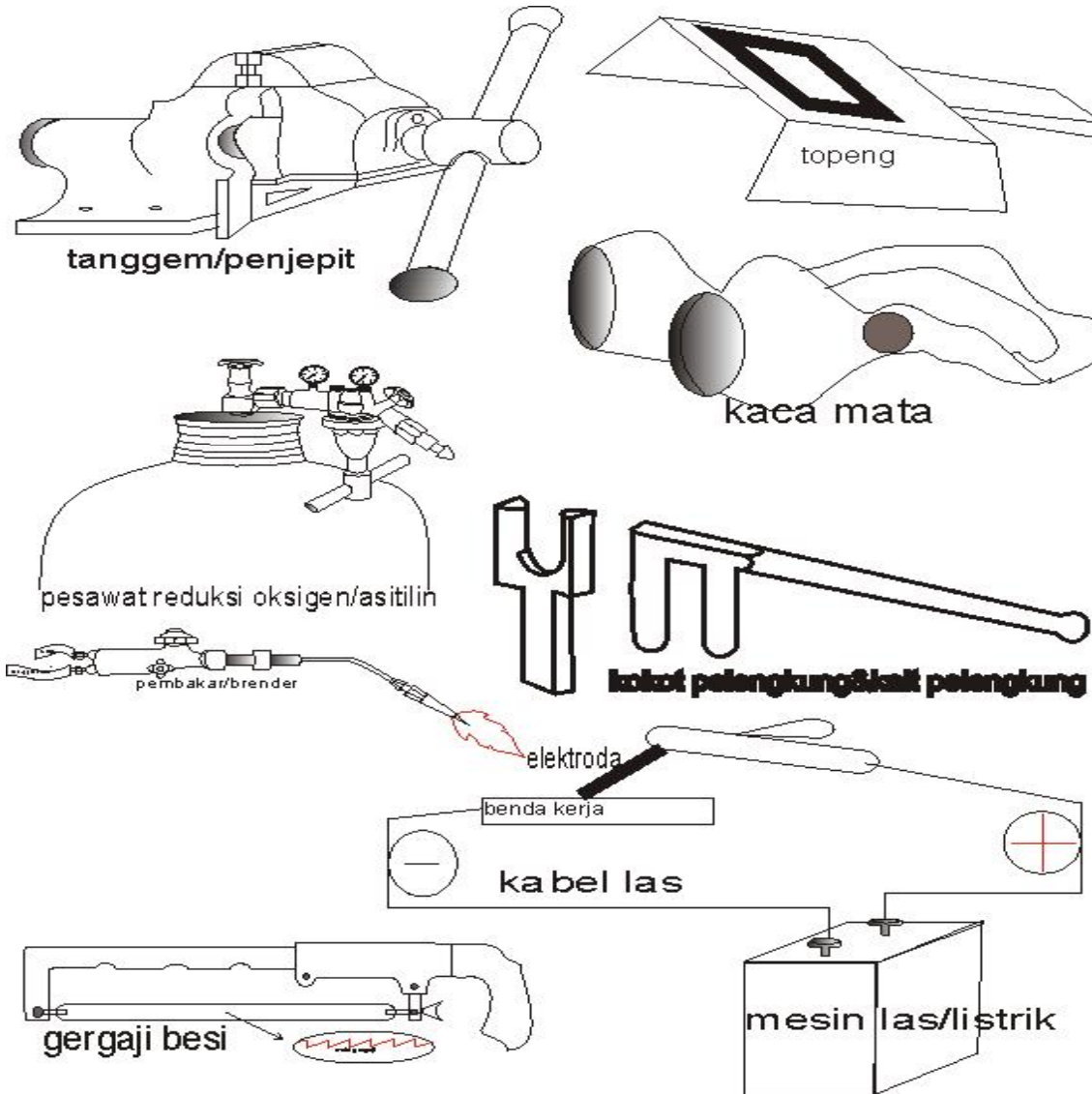
Alat yang digunakan dalam proses ini adalah tungku pembakaran, kowi, blower, tang penjepit dan cetakan.

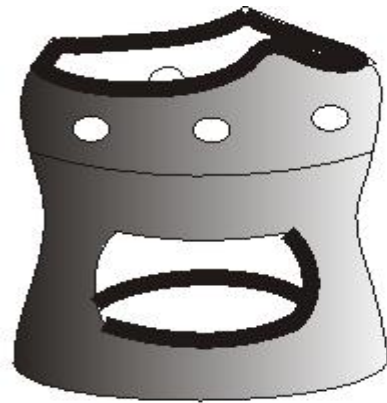


**BEBERAPA KETEKNIKAN LAIN DALAM
KERAJINAN LOGAM YAITU: TEKNIK
BUBUT, TEKNIK ETSA, TEKNIK ONDEL, TEKNIK
DREK.**



BEBERAPA ALAT KRIYA LOGAM





tungku



solder untuk patri lunak (sederhana)



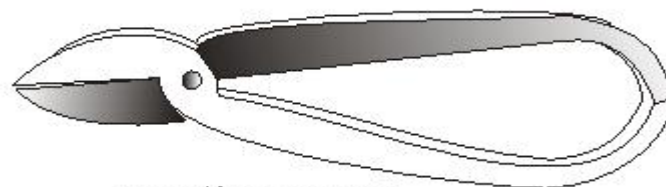
solder untuk patri lunak (listrik)



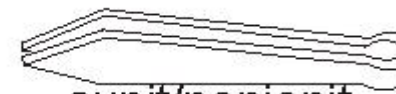
pompa

tabung bensin/premium

pembakar



gunting seng



supit/penjepit





GERENDA LISTRIK



LANDASAN/PARON



BLOWER LISTRIK



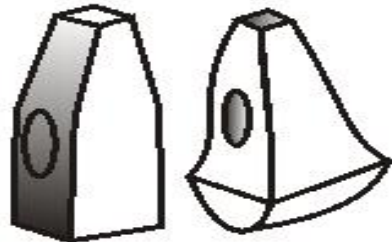
LANDASAN/PARON



LANDASAN/PARON



PALU

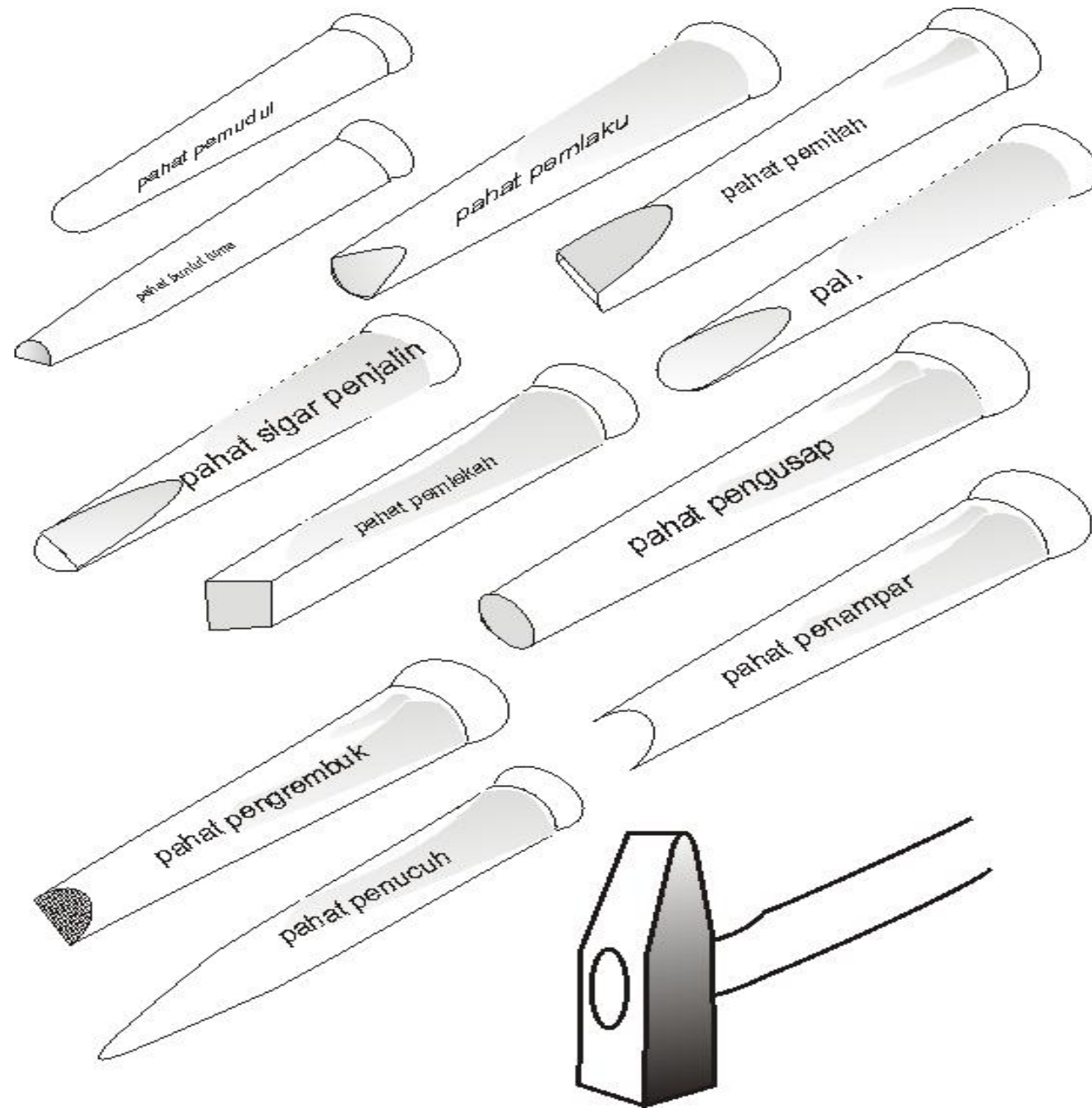


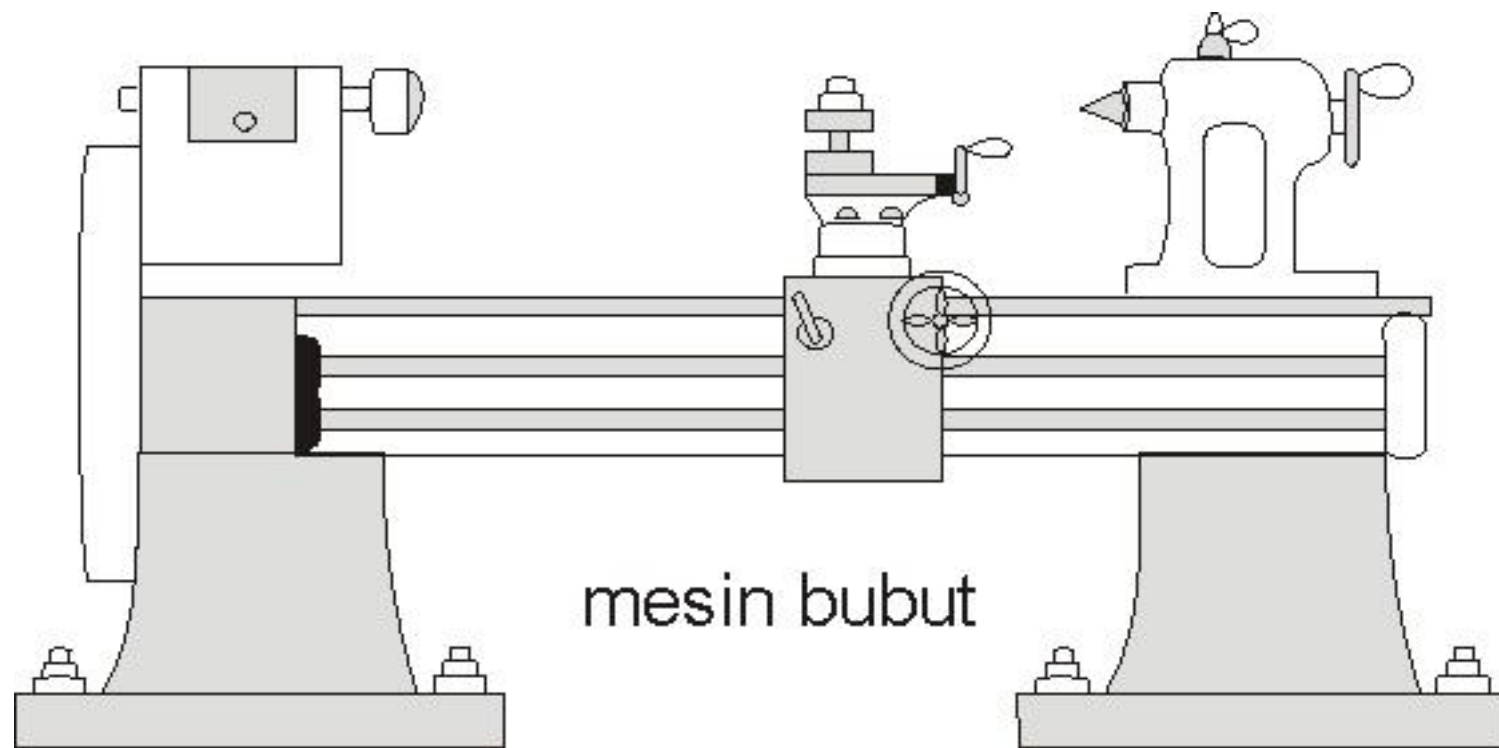
TANDUK CINCIN



tungku







CONTOH PRODUK KERAJINAN LOGAM









SELAMAT BELAJAR



LAMPIRAN 13:

Soal ulangan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KLATEN

Jl. Pemuda Selatan No. 4 Telp./Fax. (0272) 321865
Email : espero_klt@yahoo.com, Website : www.smpn2klaten.sch.id
KLATEN

57411

SOAL ULANGAN MATA PELAJARAN PRAKARYA

“KERAMIK”

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar!

1. Keramik berasal dari Yunani *Keramos* yang artinya...
 - a. Barang pecah belah
 - b. **Barang pecah belah dan mengalami proses pembakaran**
 - c. Barang yang dibakar
 - d. Barang pecah belah dan tidak mengalami proses pembakaran
2. Dibawah ini yang merupakan alat pembuatan keramik adalah....
 - a. Butsir, kawat pemotong, tungku pembakar dan tanah liat
 - b. Tanah liat, kawat pemotong, spons, dan alat putar
 - c. Triplek, Kawat pemotong, Spons, dan air
 - d. **Butsir, Kawat pemotong Spons, dan alat putar kaki**
3. Berikut ini yang merupakan karakteristik tanah liat yang baik dalam pembuatan keramik adalah...
 - a. Memiliki kandungan air yang banyak sehingga berbentuk seperti bubur
 - b. **Memiliki kandungan air yang cukup sehingga plastis**
 - c. Memiliki kandungan air yang sedikit sehingga bersifat keras
 - d. Tidak memiliki kandungan air sehingga berbentuk seperti pasir
4.merupakan teknik pembuatan keramik dengan cara tanah liat digulung-gulung sehingga membentuk suatu pilinan yang panjang.
 - a. Teknik Slab
 - b. Teknik cetaktuang/basah
 - c. **Teknik Coil**
 - d. Teknik cetak padat
5. Slip merupakan salah satu bahan dalam pembuatan keramik. Fungsi slip adalah...
 - a. Untuk merekatkan bagian-bagian karya setelah pembakaran 1
 - b. Untuk merekatkan bagian-bagian karya setelah pembakaran 2
 - c. **Untuk merekatkan bagian-bagian karya sebelum pembakaran 1**
 - d. Untuk merekatkan bagian-bagian karya sebelum pembakaran 2
6.merupakan salah satu teknik pembuatan keramik dengan cara tanah dicairkan dan tanah tersebut dimasukkan ke dalam cetakan-cetakan tertentu.
 - a. **Teknik cetak tuang**
 - b. Teknik cetak padat
 - c. Teknik putar
 - d. Teknik cetak tekan/kering
7. Apakah fungsi butsir dalam pembuatan keramik?
 - a. Untuk membasahi karya keramik
 - b. untuk alas karya keramik
 - c. untuk membuat lem pengan tanah
 - d. **untuk merapikan dan menghias bagian karya keramik**



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KLATEN

Jl. Pemuda Selatan No. 4 Telp./Fax. (0272) 321865
Email : espero_klt@yahoo.com, Website : www.smpn2klaten.sch.id

KLATEN

57411

8. Berapakah kisaran suhu dalam proses pembakaran keramik?
 - a. $200^{\circ}\text{C} - 900^{\circ}\text{C}$
 - b. $400^{\circ}\text{C} - 1100^{\circ}\text{C}$
 - c. $800^{\circ}\text{C} - 1400^{\circ}\text{C}$
 - d. **$600^{\circ}\text{C} - 1300^{\circ}\text{C}$**
9. Pada tahun berapakah keramik mulai dikenal di Indonesia?
 - a. 4000 SM
 - b. **3000 SM**
 - c. 2000 SM
 - d. 1000 SM
10. ...merupakan teknik pembuatan keramik dengan cara membuat lem penganlempengan dan dibentuk sesuai dengan yang diinginkan. Merupakan definisi singkat dari Teknik...
 - a. **Slap**
 - b. Coil
 - c. Pijit tekan
 - d. Cetak padat
11. Apakah fungsi spons dalam proses pembuatan keramik?
 - a. Untuk membentuk badan keramik agar lebih indah
 - b. **Untuk menghaluskan dan membasahi keramik agar keramik tidak kering**
 - c. Untuk alas keramik agar mudah dipindahkan
 - d. Untuk mengeruk badan keramik agar lebih tipis
12. Berikut ini yang bukan merupakan kerajinan dari bahan alam adalah...
 - a. Tanah liat, serat alam, dan batu
 - b. Kayu, batu, dan kulit
 - c. Tanah liat, batu, dan rotan
 - d. **Plastik, plastisin, dan kertas**
13. Tanah liat merupakan bahan dasar pembuatan kerajinan...
 - a. **Kerajinan Keramik**
 - b. Kerajinan logam
 - c. Kerajinan sepatu
 - d. Kerajinan tas
14. Dalam membuat pilinan, jika pilinan tersebut mengalami retak-retak, ini menandakan ...
 - a. kandungan air dalam tanah tersebut semakin banyak
 - b. kandungan air dalam tanah tersebut tidak berubah
 - c. **kandungan air dalam tanah tersebut semakin sedikit**
 - d. tanah tersebut semakin memuai
15. Perguruan Tinggi yang pertama kali membuka jurusan kerajinan keramik adalah...
 - a. Universitas Gajah Mada (UGM)
 - b. Universitas Padjajaran (Unpad)
 - c. **Institut Teknologi Bandung (ITB)**
 - d. Institut Seni (ISI) Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 KLATEN

Jl. Pemuda Selatan No. 4 Telp./Fax. (0272) 321865
Email : espero_klt@yahoo.com, Website : www.smpn2klaten.sch.id

KLATEN

57411

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

16. Yang akan terjadi jika keramik yang belum dibakar, kemudian dijemur dibawah sinar matahari adalah... **(keramik akan retak/pecah)**
17. Lem tanah liat sering disebut juga dengan istilah... **(slip)**
18. Pembakaran pertama keramik sering disabut juga dengan istilah...**(bisque/bisquit)**
19. Lapisan keras yang berkilap dan digunakan untuk pewarna keramik suhu tinggi. Merupakan pengertian dari... **(Glatsir)**
20. Istilah lain dari Kickwheel adalah...**(alat putar kaki)**
21. Keramik yang pertama kali dikenal adalah keramik jenis...
(gerabah/gerabahkasar/tembikar)
22. Dalam proses pembuatan keramik teknik cetak, Alat cetak tersebut terbuat dari bahan... **(gibs)**
23. Alat untuk membakar keramik dinamakan... **(tungku pembakaran)**
24. Teknik pinch sering disebut juga teknik... **(pijit tekan)**
25. Pada tahun 1937 pemerintah Hindia Belanda mendirikan Balai Penelitian Keramik yang terletak di . **(Pleret, Jabar)**